

**PERANAN UMKM MELALUI PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA
SIDOREJO KABUPATEN MAGETAN**

SKRIPSI



Oleh:

Anang Makruf Nurrohman

NIM 401180149

**IAIN
PONOROGO**
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2023

ABSTRAK

Nurrohman, Anang Makruf, 2023. Peranan UMKM Melalui Pengembangan Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sidorejo Kabupaten Magetan. Jurusan Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Estu Unggul Drajat, M.Ec.Dev.

Kata kunci / keyword: UMKM, Potensi Lokal, Pendapatan

Secara garis besar UMKM memegang peranan penting sebagai sektor yang Potensi dan penjaga stabilitas Pendapatan. UMKM Bolu Jaya, merupakan UMKM yang berada di Desa Sidorejo Magetan. Di daerah tersebut terdapat banyak sekali sentral industri salah satunya industri roti bolu, dengan adanya area sentral industri dapat menunjang ekonomi masyarakat di lingkungan tersebut dengan potensi daerah yang dimiliki untuk mencapai kesejahteraan ekonomi.

Adapun penelitian ini merupakan penelitian pengembangan potensi lokal dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan wawancara.

Dari hasil penelitian yang dilakukan adalah pertama, peranan UMKM dalam pengembangan potensi lokal yaitu UMKM memiliki peran sebagai sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan, untuk meratakan tingkat Pendapatan rakyat kecil, Sedangkan sarana untuk memberikan pemasukan devisa bagi negara masih belum semua UMKM yang bisa memberikan pemasukan devisa, hal ini dikarenakan masih banyak UMKM yang perlu dikawal dan diperhatikan lebih khususnya pemerintah Indonesia. Kedua, dampak ekonomi UMKM terhadap Masyarakat yaitu membantu membuka lapangan kerja baru, membantu Pendapatan menjadi merata, memenuhi kebutuhan masyarakat luas, dan sebagai sumber penghasilan. Akan tetapi UMKM Bolu Jaya belum memberikan dampak kepada pemasukan devisa Negara karena penjualan masih terfokus di daerah karesidenan Madiun, belum sampai kancan pasar Internasional atau ekspor keluar Negeri. Ketiga, strategi dalam mengembangkan UMKM yaitu melakukan identifikasi terhadap pelaku ekonomi, melakukan program pembinaan yang berkelanjutan agar dalam produksi dan pengemasan bisa dilakukan sesuai dengan prosedur, melaksanakan pendidikan dan pelatihan agar dapat mengasah kemampuan serta menambah ilmu yang baru, dan melakukan koordinasi dan evaluasi agar dapat mengetahui apa yang kurang dan diperbaiki serta melakukan peningkatan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama :

No.	Nama	NIM	JURUSAN	JUDUL
1.	Anang makruf Nurrohman	401180149	Ekonomi Syariah	PERANAN UMKM MELALUI PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA SIDOREJO KABUPATEN MAGETAN

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi


Ponorogo, 5 November 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197804122006041002

Menyetujui,


Estu Unggul Drajat, S.E., M.Ec.Dev
NIP. 199209262020121015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul : Peranan UMKM Melalui Pengembangan Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sidorejo Kabupaten Magetan
Nama : Anang Makruf Nurrohman
NIM : 401180149
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang
Dr. Aji Damanuri, MEI
NIP
Penguji I
Dr. Hj. Ely Masykuroh, M.S.I
NIP
Penguji II
Estu Unggul Drajat, M.Ec.Dev
NIP

(197506922002121003)

(197202111999032003)

(199209262020121015)

Ponorogo, 14 November 2023

Mengesahkan

Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.

NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anang Makruf Nurrohman
NIM : 401180149
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Peranan UMKM Melalui Pengembangan Potensi Lokal untuk
Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sidorejo Kabupaten
Magetan

Menyatakan bahwa naskah skripsi/thesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di e-theses.iainponorogo.ac.id. adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 17 November 2023

Penulis



Anang Makruf Nurrohman
NIM. 401180149

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anang Makruf Nurrohman

NIM : 401180149

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“PERANAN UMKM MELALUI PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL
UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA
SIDOREJO KABUPATEN MAGETAN”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya seni saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 15 November 2023

Pembuat Pernyataan,



Anang Makruf Nurrohman

401180149

ICM
PONOROGO

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Studi Penelitian Terdahulu	10
F. Metode Penelitian	15
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	15
2. Kehadiran Peneliti.....	16
3. Lokasi Penelitian.....	16
4. Data dan Sumber Data	17
5. Teknik Pengumpulan Data.....	18
6. Teknik Pengolahan Data	20
7. Analisis Data	20
8. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	21
9. Sistematika Pembahasan	22
BAB II. KAJIAN TEORI	24
A. Teori Neo Klasik.....	24
B. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).....	24
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)	24
2. Klasifikasi Usaha Mikro.....	30
3. Karakteristik UMKM	31
4. Kriteria UMKM.....	33

5. Peran UMKM.....	34
6. Manfaat UMKM.....	42
C. Pengembangan Potensi Lokal	46
1. Pengertian Pengembangan Potensi Lokal	46
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Potensi Lokal	51
3. Potensi Lokal Dalam Perspektif Ekonomi Islam	51
D. Ekonomi Masyarakat	52
1. Pengertian Ekonomi Masyarakat	52
2. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat.....	54
3. Peningkatan Ekonomi	57
BAB III. PAPARAN DATA	62
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	62
1. Sejarah Berdirinya Bolu Jaya.....	62
2. Visi dan Misi	63
3. Struktur Organisasi.....	64
B. Data	64
1. Peranan UMKM Dalam Pengembangan Potensi Lokal.....	64
2. Strategi Pengembangan UMKM.....	68
3. Dampak Ekonomi UMKM Bagi Masyarakat	71
BAB IV. PEMBAHASAN/ANALISIS.....	74
A. Analisis Peranan UMKM Dalam Pengembangan Potensi Lokal.....	74
B. Analisis Startegi pengembangan UMKM	75
C. Analisis Dampak Ekonomi UMKM Bagi Masyarakat	77
BAB V. PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	88
RIWAYAT HIDUP	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan ekonomi merupakan usaha yang menguntungkan merupakan suatu permasalahan yang bertujuan untuk meningkatkan tenaga dan taraf hidup masyarakat. Dengan menambahkan pertumbuhan yang menguntungkan, kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, diperlukan pembukaan lapangan kerja yang mampu menyerap setiap sumber daya manusia. Indonesia adalah suatu negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah namun belum mampu memaksimalkan potensinya. Masyarakat perlu mengembangkan kapasitas dan kemungkinan yang ada di dalam diri mereka sendiri dan di wilayah masing-masing agar sesuai dengan kebutuhan mereka.¹

Banyak pihak yang memiliki peranan dalam peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat. Dengan menambahkan pertumbuhan yang menguntungkan, kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, diperlukan lapangan kerja yang mampu menyerap semua sumber daya manusia. Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang melimpah namun belum mampu memaksimalkan potensinya. Masyarakat dituntut untuk mengembangkan kemampuan serta potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang ada di wilayah masing-masing sehingga mampu

¹Bachtiar Rifai, "Efensiasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah" Jurnal Sosio Humanniora, Vol 3, No.4, (September 2012), 32

memenuhi kebutuhan mereka.² Usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup antara lain dengan melakukan usaha kecil mikro menengah (UMKM).

Di Indonesia UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2008 tentang UMKM.22 pasal 1 dari UU tersebut, menyatakan bahwa usaha mikro merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dibidang Pendapatan di Indonesia selain itu juga sebagai stimulan Pendapatan pada negara berkembang. Tidak heran jika saat terjadi krisis melanda dunia bahkan negara Amerika Serikat. Tetapi krisis tersebut hampir tidak dirasakan oleh negara Indonesia yang kegiatan Pendapatannya dijalankan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah.³

Potensi kreatif dan naluri berbisnis orang-orang desa Sidorejo menjadikan desa yang berada di kawasan lereng gunung lawu kabupaten Magetan Jawa Timur tersebut dikenal sebagai desa UMKM di Magetan. Adanya potensi yang dimiliki desa Sidorejo ini menuntut beberapa warga Desa Sidorejo ini untuk berinovasi mengenai potensi yang dimiliki, sehingga dari adanya potensi yang dimiliki desa tersebut menjadikan peluang bisnis dan perubahan ekonomi masyarakat sekitar. Beragam UMKM dan kerajinan dihasilkan dari kreatifitas masyarakat diantaranya adalah Bolu. Bolu ini merupakan makanan khas magetan salah satunya di desa sidorejo. UMKM kue bolu yang berada berada di kawasan desa sidorejo, kecamatan sidorejo. Roti bolu bolu jaya telah lama menjadi

²*Ibid.* 33.

³ Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori Dan Penerapan Pada Wirausaha Dan UKM Di Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 4.

sumber penghasilan pemilik. Yang sudah terkenal hingga beberapa daerah di magetan Umumnya, skala pengolahan UMKM adalah home industry dengan tata kelola yang terlembaga secara tradisional. Home Industry dilakukan oleh beberapa pelaku bisnis yang dilakukan guna mempertahankan pendapatan dalam bidang Pendapatan dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.⁴

UMKM memiliki peran sebagai sektor yang berpotensi dan dapat menjaga stabilitas Pendapatan. Perlu diketahui bahwasannya UMKM memiliki keterlibatan terhadap angkatan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peran UMKM yang paling nampak adalah penyerapan tenaga kerja. UMKM mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimulai dari tingkat pendapatan, hal ini tentunya akan membutuhkan jumlah pekerjaan yang lebih besar, UMKM yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan pendapatan individu. Selain itu, gaji yang memadai dapat memenuhi kebutuhan domestik individu dan meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukan pembelian. Selain itu, peningkatan kapasitas pembelian masyarakat dapat berkontribusi pada penyediaan fasilitas yang memadai untuk penghidupan mereka.⁵

Penelitian ini terletak di desa Sidorejo, Sidorejo adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 7 Kilometer dari ibu kota kabupaten

⁴ Perangkat Desa Sidorejo, *Wawancara*, 22 januari 2023.

⁵Alfarisi, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, jurnal Dinamika Ekonomi Syariah, 2020, 73.

Magetan ke arah barat. Pusat pemerintahannya berada di Desa Sidorejo. Kecamatan Sidorejo terbentuk dari hasil pemekaran tiga kecamatan yaitu Panekan, Magetan dan Plaosan. Di daerah tersebut terdapat banyak sekali sentral industri salah satunya industri roti bolu, dengan adanya area sentral industri dapat menunjang ekonomi masyarakat di lingkungan tersebut dengan potensi daerah yang dimiliki untuk mencapai kesejahteraan ekonomi. Dengan demikian peluang masyarakat untuk memenuhi kebutuhan serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui upaya UMKM lebih terbuka. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang masih menganggur sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya.⁶

Menurut Atsna Himmatul Aliyah dalam penelitiannya mengisyaratkan bahwa kehadiran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam meningkatkan Pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan kesejahteraan para anggotanya. Jika tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat, maka pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara juga akan meningkat.⁷

Dengan bertambahnya jumlah UMKM maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat karena semakin besarnya hasil produksi yang dicapai oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Kondisi seperti ini menyebabkan persaingan menjadi ketat. Dari uraian tersebut dapat menimbulkan

⁶ <https://sidorejo.magetan.go.id/portal/desa/profile-wilayah>, (diakses pada tanggal 03 Maret 2023, jam 22.35).

⁷ Atsana Himmatul Aliyah, "Peran Usaha Mikro Kecil DAN Menengah (UMKM) Untuk Kesejahteraan Masyarakat", 2022, 74.

beberapa masalah antara lain : Pertama, masalah permintaan terhadap produk yang dihasilkan UMKM menurun diakibatkan oleh daya beli masyarakat menurun. Kedua, masalah permodalan yang minim.⁸

Penelitian tentang UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Muhammad (2015) dengan metode kualitatif yang berfokus pada pengembangan usaha, tingkat kesejahteraan masyarakat dan juga seberapa besar peran usaha tersebut dalam meningkatkan masyarakat sekitar. Hasil penelitian ini adalah pemberdayaan yang dilakukan belum maksimal dan merata karena data jumlah UMKM belum valid dengan faktor pendukung dan penghambatnya.

Pertama, penelitian dari Erwansyah UIN Raden Intan Lampung 2018. “Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)”.⁹ Hasil penelitian menunjukkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Kecamatan Balik Bukit sudah berperan cukup baik, terlihat dari hasil penelitian diketahui dari 31 atau sebesar 77,5% orang responden mengalami peningkatan dalam hal kepemilikan rumah dan dalam hal kesehatan sebanyak 37 atau 92,5%. Meskipun dalam hal pendapatan masih dikatakan rendah. Dengan ini UMKM sektor pangan tersebut

⁸ *Ibid.* 75.

⁹ Erwansyah, “Peran Usaha Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kecamatan Balik Bukit, Lampung barat)”, (*Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung 2018).

memiliki peran yang sudah baik bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Kedua, penelitian dari Sri Sugianti UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019. “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-oleh Mak denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat”.¹⁰ Hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya UMKM tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dengan membuka lapangan kerja dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan lainnya seperti tempat tinggal, kesehatan keluarga dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka dan buka lapangan kerja untuk masyarakat sekitarnya serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ketiga, Ade Muhammad Alimul Basar IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2015. “Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan”.¹¹ Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa UKM yang berada di Kecamatan Cibereum mengalami perkembangan yang positif baik dari jumlah UKM yang bertambah ataupun dari pendapatan

¹⁰ Sri Sugianti, “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-oleh Mak denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. (*Skripsi*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2019)

¹¹ Ade Muhammad Alimul Basar, “Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan”. (*Skripsi*, IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2015).

masyarakat yang menjadi lebih baik, selain itu kegiatan UKM berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pemilik salah satu indikator kesejahteraan adalah pendapatan, jenis rumah dan kendaraan yang dimiliki pemilik UKM termasuk kedalam kriteria yang sejahtera, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat peranan UKM sangatlah penting khususnya di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan.

Keempat, Milda Rohmania IAIN Tulungagung 2019. “Peran Usaha Kecil Menengah Masyarakat Di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk”.¹² Berdasarkan hasil analisis data yang disimpulkan bahwa UKM yang berada di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk mengalami perkembangan yang terus membaik dari jumlah UKM yang bertambah ataupun dari pendapatan masyarakat yang menjadi lebih baik. Dari hasil observasi yang dilakukan di UKM Mebel Desa Warujayeng, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk mempunyai peran penting yaitu ditandai dengan terbukanya lapangan pekerjaan dan meningkatkan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Kelima, Penelitian dari Elza Maulida Merdekawati UIN Raden Intan Lampung 2018. “Potensi Dan Kontribusi UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi kasus Usaha Tahu Jalan Damai RT 03 LK II Kelurahan Kedamaian kecamatan Kedamaian).¹³ Hasil penelitian UMKM di jalan Damai RT 03 LK II kelurahan

¹² Milda Rohmania, “Peran Usaha Kecil Menengah Masyarakat Di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk”. (*Skripsi*, IAIN Tulungagung 2019).

¹³ Elza Maulida Merdekawati, “Potensi Dan Kontribusi UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi kasus Usaha Tahu Jalan Damai RT 03 LK II Kelurahan Kedamaian kecamatan Kedamaian). (*Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung 2018).

Kedamaian Kecamatan Kedamaian memiliki potensi untuk berkembang. Kontribusi yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Usaha tahu ini telah memenuhi proses produksi dan pemenuhan pendapatan sesuai yang ditetapkan dalam islam sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang UMKM dan potensi lokal di daerah Sidorejo Magetan dengan mengangkat judul “Peranan umkm melalui pengembangan potensi lokal guna meningkatkan Pendapatan masyarakat sekitar desa sidorejo kecamatan sidorejo kabupaten Magetan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan umkm dalam pengembangan potensi lokal di Desa Sidorejo?
2. Bagaimana dampak ekonomi umkm terhadap masyarakat sekitar?
3. Bagaimana strategi desa untuk pengembangan UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peranan UMKM terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sidorejo.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak keberadaan UMKM terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sidorejo
3. Untuk mengetahui dan menganalisis peran desa terhadap UMKM di desa tersebut

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kemampuan akademis dan wawasan keilmuan bagi peneliti, mahasiswa dan masyarakat umum yang berkaitan dengan peranan UMKM terhadap masyarakat desa sidorejo.
2. Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu dan memberikan sumbangsih bagi kalangan umum dan segenap civitas Institut Agama Islam Negeri Ponorogo khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- b. Bagi Masyarakat

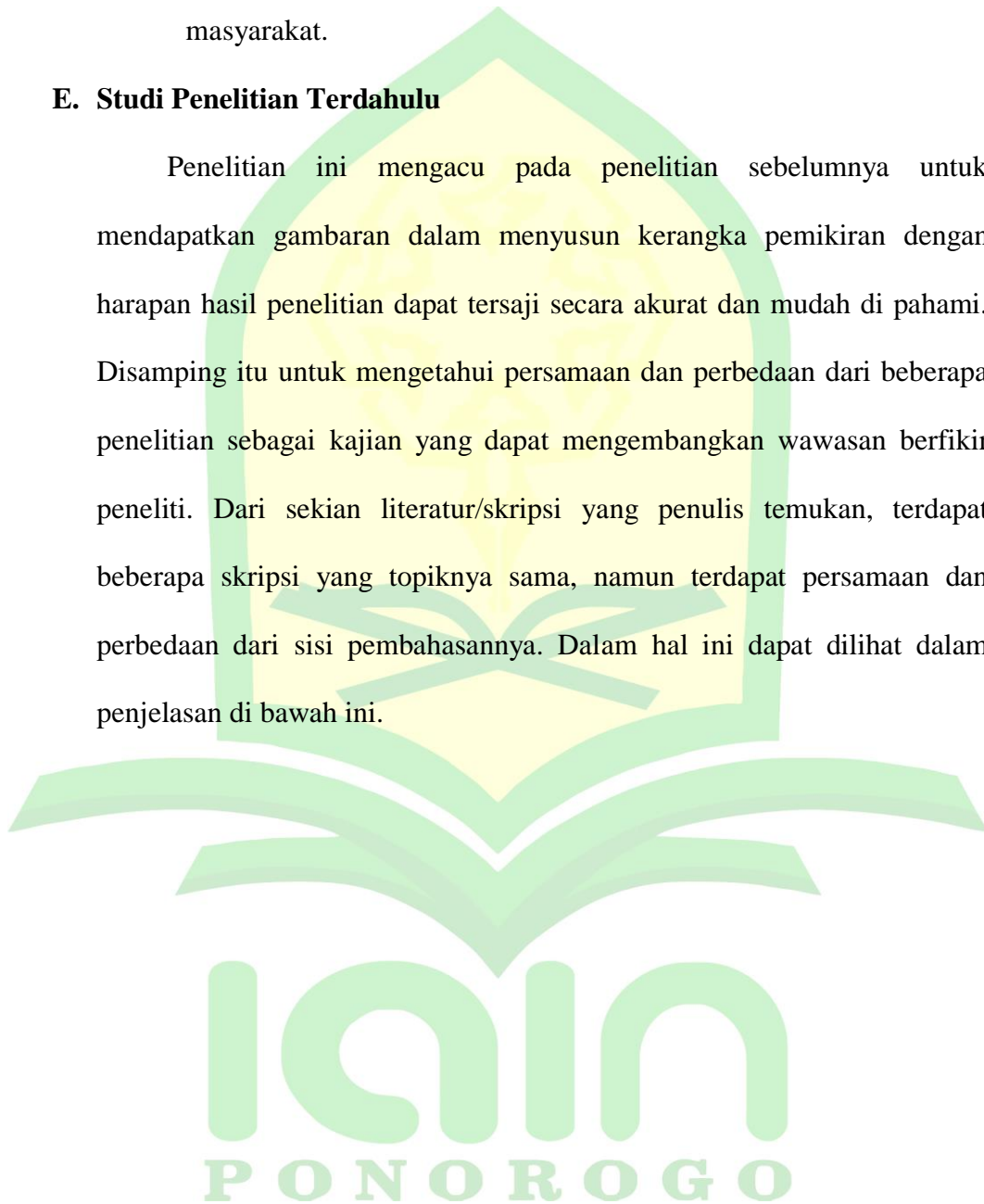
Memberikan pengetahuan mengenai pengaruh yang dihasilkan oleh dari kegiatan UMKM.

- c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi kepada pihak yang melakukan penelitian serupa yang berkaitan dengan peranan UMKM terhadap pendapatan masyarakat.

E. Studi Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pemikiran dengan harapan hasil penelitian dapat tersaji secara akurat dan mudah di pahami. Disamping itu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian sebagai kajian yang dapat mengembangkan wawasan berfikir peneliti. Dari sekian literatur/skripsi yang penulis temukan, terdapat beberapa skripsi yang topiknya sama, namun terdapat persamaan dan perbedaan dari sisi pembahasannya. Dalam hal ini dapat dilihat dalam penjelasan di bawah ini.



Tabel Studi Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Kesamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Atsna himatul (2022)	Peran usaha Mikro kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat ¹⁴	Untuk mengetahui peranan UMKM	Pada Penelitian Terdahulu Hanya Menggunakan satu Variable	Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan Pendapatan masyarakat
2.	Salman Alfarisi Dan muhammad Iqbal (2022)	Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat ¹⁵	Untuk mengetahui peranan UMKM	Tempat penelitian	Usaha Mikro Keci ldan Menengah mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan Pendapatan masyarakat sehingga mampu memperkecil jurang pemisah antara yang kaya dengan yang miskin

¹⁴ Atsna himatul, “*peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat*”, jurnal ilmu ekonomi, vol 3.

¹⁵ Salman Alfarisi Dan muhammad Iqbal, “*Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat*”, Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah, Vol 9, No 1, Hlm 73.

3.	Andi arifudin dkk (2022)	Peran UMKM Dalam peningkatan pendapatan masyarakat di desa kaloling ¹⁶	Untuk mengetahui peranan UMKM	Tempat penelitian terdahulu di desa kaloling	Di desa kaloling memiliki ragam potensi yang saat ini terus dikembangkan oleh masyarakat
4.	Fajrin novi anugrah (2021)	Peran UMKM dalam menanggulangi kemiskinan diprovinsi jawa timur ¹⁷	Untuk mengetahui peranan UMKM	Tempat penelitian terdahulu di seluruh provinsi jawa timur	Umkm di jawa timur mempengaruhi kemiskinan di jawa timur sedangkan jumlah tenaga kerja tidak mempengaruhi kemiskinan
5.	Sesi Enjel (2022)	Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut	Menggunakan variable UMKM	Tempat penelitian Dalam Penelitian	UMKM di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji Kabupaten Mesuji memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan

¹⁶ Andi arifudin dkk, "Peran UMKM Dalam peningkatan pendapatan masyarakat di desa kaloling", Jurnal of Management, Vol 5, hlm 341-346.

¹⁷ Fajrin Novi Anugrah dan Ida Nuraini, "Peran UMKM Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur", Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol 5, No 1.

		Prespektif Islam ¹⁸			masyarakat dan mengubah pendapatan masyarakat sekitar dengan adanya agen kelapa sawit
6.	Sri Kasnelly, SE., M.M dan H. Ahmad Luthfi, S, Ag	Peranan pemberdayaan UMKM dalam pemulihan sosial ekonomi nasional ¹⁹	Untuk mengetahui peranan UMKM	Tempat penelitian terdahulu	UMKM di indonesia mempengaruhi pertumbuhan ekonomi
7.	Abdul Halim (2020)	pengaruh pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju ²⁰	untuk mengetahui umkm berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kab. Mamuju	Tempat penelitian terdahulu	Umkm di kabupaten mamuju mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

¹⁸ Sesi Enjel, "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Islam", Skripsi, UIN Raden Intan Lampung 2019).

¹⁹Sri Kasnelly, dan H. Ahmad Luthfi, "Peranan pemberdayaan UMKM dalam pemulihan sosial ekonomi nasional", Jurnal Sembhada, Vol 2.

²⁰Abdul Halim, "pengaruh pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju", Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol 1, No 2.

8.	Enike tje yustin dima dan Maria apriliasintia waja (2022)	Peran UMKM dalam menjaga stabilitas Pendapatan masyarakat akibat pandemi covid-19 di atambua kabupaten belu ²¹	Untuk mengetahui kondisi UMKM dan peran dalam ekonomi masyarakat pasca pandemic	Menjelaskan kondisi UMKM setelah pandemic	Mengetahui kondisi UMKM di tengah pandemi dan bagaimana para pelaku UMKM mempertahankannya
9.	Wika undari dan Anggi sari lubis (2021)	Usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ²²	Untuk mengetahui perkembangan dan peranan UMKM	Tempat penelitian terdahulu	Umkm di kabupaten serdang berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat sekitar sana
10	Hardi (2018)	Peranan UMKM dalam penyerapan tenaga kerja di kota pekanbaru ²³	Untuk menganalisis peran UMKM	Tempat penelitian terdahulu	Menunjukkan bahwa UMKM mampu menyerap tenaga kerja

Sumber: hasil kajian penulis, 2023.

²¹Enike tje yustin dima dan Maria apriliasintia waja, "Peran UMKM dalam menjaga stabilitas perekonomian masyarakat akibat pandemi covid-19 di atambua kabupaten belu", Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu keguruan Universitas Trilogi, Vol 5, No 1.

²²Wika undari dan Anggi sari lubis, "Usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat", Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, Vol 6, No 1).

²³Hardi hardi, "Peranan UMKM dalam penyerapan tenaga kerja di kota pekanbaru", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 15, No 1.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.²⁴

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif memiliki sifat menjelaskan, menerangkan atau menggambarkan suatu peristiwa, sedangkan kualitatif karena dalam pengumpulan data penelitian peneliti tidak menggunakan angka, maka alam memberikan penafsiran terhadap aslinya pun peneliti tidak menggunakan angka, namun bukan berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini peneliti tidak menggunakan angka sama sekali.²⁵ Adapun metode kualitatif dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 1996), hlm. 10.

perilaku yang dapat diamati.²⁶

2. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Sedangkan instrument selain manusia hanya pendukung saja. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat di lapangan dan pengamatan dalam observasi dilakukan secara terang-terangan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di kecamatan sidorejo, merupakan kecamatan dengan luas wilayah berupa dataran seluas 39,15 km³. Kecamatan ini berjarak sekitar 7 kilometer dari pusat kota magetan, pusat pemerintahannya berada di desa sidorejo, kecamatan sidorejo terbentuk dari hasil pemekaraan tiga kecamatan yaitu Panekan, Magetan dan plaosan. Kelurahan/desa terluas dalah Getasanyar dan terkecil adalah Campursari. Kecamatan memiliki berbagai potensi antara lain : sayuran, buah, dan peternakan, dengan tanah yang subur dan sumber mata air menjadikan sidorejo mampu bersaing dengan kecamatan disekitarnya. Produk kerajinan tusuk sate, dan bentuk lain ada di kecamatan ini. Alasan melakukan penelitian di kecamatan sidorejo kabupaten magetan objek penelitian dan subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat desa sidorejo kabupaten magetan mengenai UMKM. Objek penelitian ini adalah peranan UMKM melalui pengembangan potensi lokal guna meningkatkan Pendapatan masyarakat sekitar desa sidorejo kabupaten magetan. Lokasi penelitian

²⁶Laxy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 4

dilakukan di “BOLU JAYA” yang beralamatkan di Desa Sidorejo Kecamatan Sidorejo Kabupaten Magetan. Peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui peran UMKM untuk meningkatkan Pendapatan masyarakat dengan melalui potensi lokal.²⁷

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Data didefinisikan sebagai fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan dalam penelitian. Data dapat berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol- simbol lainnya yang bisa digunakan untuk melihat lingkungan, obyek ataupun suatu konsep.²⁸ Adapun data-data yang dibutuhkan untuk menganalisis pokok permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti berupaya mengumpulkan data terkait peranan umkm terhadap pendapatan masyarakat di Desa Sidorejo.

b. Sumber Data

Sumber data mengacu pada tempat dari mana data penelitian diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yang berkaitan dengan permasalahan primer, yaitu

²⁷ <https://sidorejo.magetan.go.id/portal/desa/profile-wilayah>, (diakses pada tanggal 03 Maret 2023, jam 22.35).

²⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data yang relevan adalah:²⁹

1) Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari lokasi atau sumber sebenarnya.

a) Informan

Informan adalah individu yang mampu memberikan rincian mengenai keadaan dan lingkungan sekitar penelitian. Dalam penelitian ini, partisipan yang dilibatkan adalah masyarakat lokal yang tinggal di Desa Sidorejo dan memiliki koneksi dengan UMKM.

b) Dokumen

Dalam hal penelitian ini dokumen yang digunakan adalah data berupa dokumen-dokumen yang terkait yang diperoleh dari umkm serta masyarakat Desa Sidorejo.

2) Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang berfungsi untuk menyempurnakan dan mendukung data primer, seperti bahan referensi, artikel yang diterbitkan, jurnal akademis, dan temuan dari penelitian sebelumnya terkait dengan penyelidikan saat ini.

²⁹ *Ibid.*

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data di lokasi, peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat diajukan secara langsung atau tidak langsung oleh pewawancara, dan jawabannya ditulis atau direkam dengan menggunakan alat perekam.³⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti serta informasi yang berkaitan dengan Analisis Peranan umkm Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Sidorejo.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi yang dikumpulkan peneliti melalui penggunaan kedua metodologi tersebut. Pentingnya dokumentasi dalam penelitian ini tidak dapat dilebih-lebihkan karena akan berfungsi sebagai bahan tambahan untuk analisis data. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat informasi yang dikumpulkan melalui wawancara untuk

³⁰Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2017), 39

mencegah terjadinya kekurangan materi dan data. Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi, dimana berbagai sumber seperti arsip foto, catatan rapat, dan jurnal kegiatan diperiksa untuk memperoleh data yang relevan terkait dengan topik tertentu. Penelitian pun dilakukan.

6. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan melalui beberapa tahap diatas, teknik pengolahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi:

- a. Tahap *Editing* yaitu Perhatikan lebih dekat semua data yang dikumpulkan, khususnya dengan fokus pada seberapa lengkap, jelas, dan mudah dibaca data tersebut, koherensi antara berbagai titik data, relevansinya, dan apakah ada konsistensi dalam unit atau kelompok yang digunakan.³¹

Langkah ini melibatkan peninjauan data yang dikumpulkan untuk menentukan apakah data tersebut memenuhi persyaratan untuk diproses lebih lanjut.

- b. Klasifikasi adalah mengelompokkan informasi berdasarkan jenis dan klasifikasinya pada saat melakukan pemeriksaan.
- c. Interpretasi adalah terlibat dalam aktivitas membantu penulis memahami dan menganalisis data yang

³¹Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2010), 153.

dikumpulkan, memungkinkan mereka menarik kesimpulan dengan lebih mudah.

7. Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, tahap selanjutnya adalah analisis kualitatif, yang meliputi perolehan data secara langsung. Metode analisis data yang digunakan adalah induktif, yang dimulai dengan fakta-fakta spesifik dan kemudian mencapai kesimpulan umum. Yaitu data-data yang lapangan yang berasal dari masyarakat di Desa Sidorejo. Metode analisis data yang diambil adalah deskriptif, yaitu Suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa, gejala, atau kejadian terkini. Metode ini melibatkan peneliti menciptakan masalah yang mewakili situasi dan keadaan kehidupan nyata dari individu yang diteliti. Mereka kemudian menyusun laporan secara detail guna memperoleh informasi akurat dari lapangan tentang Analisis Peran UMKM.³²

8. Teknik Pengecekan Keabsahan

Teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi melibatkan penggabungan berbagai metode dan sumber untuk mengumpulkan data.³³ Dalam

³²Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2013), 34.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 315.

penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu pengumpulan data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode yang sama.

9. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka agar pembahasan proposal dapat tersusun secara sistematis sehingga penjabaran yang ada dapat dipahami dengan baik, maka secara garis besar penulisan proposal ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Yaitu berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta studi penelitian terdahulu.

BAB II LANDASAN TEORI

Yaitu membahas mengenai kajian teori yang berkaitan dengan pengertian umkm, pengertian pemberdayaan masyarakat, peranan umkm terhadap pendapatan masyarakat, tinjauan umum pendapatan terhadap kesejahteraan, tinjauan umum kesejahteraan dalam ekonomi islam.

BAB III METODE PENELITIAN

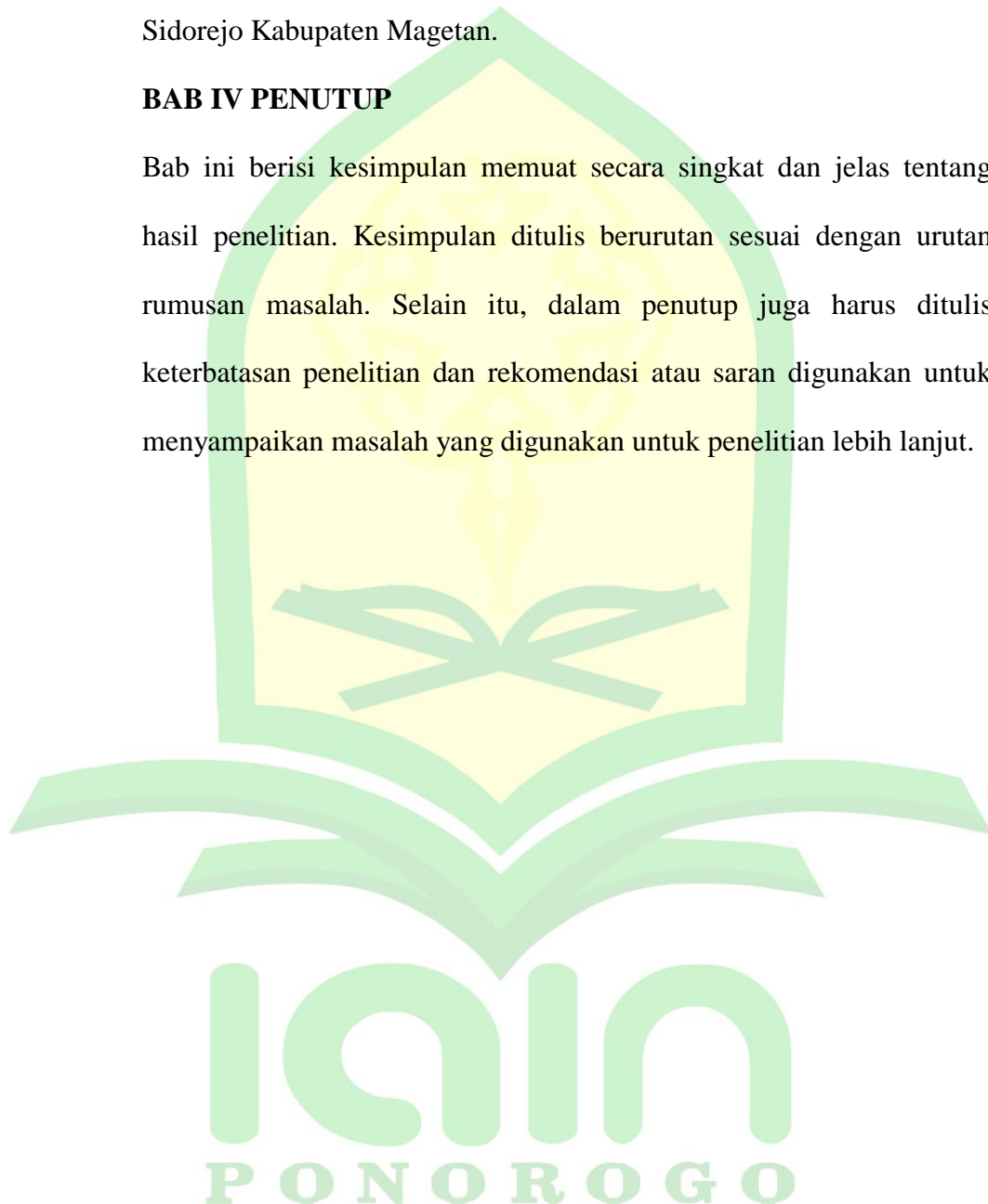
Dalam bab ini menjelaskan mengenai isi tentang bentuk metode penelitian yang digunakan oleh peneliti selama durasi penelitian yang dilakukan diantaranya: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi atau tempat penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik pengolahan data dan tehnik analisis data.

BAB IV ANALISIS

Dalam bab ini berisi Analisis Peranan UMKM Melalui Pengembangan Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sidorejo Kabupaten Magetan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan memuat secara singkat dan jelas tentang hasil penelitian. Kesimpulan ditulis berurutan sesuai dengan urutan rumusan masalah. Selain itu, dalam penutup juga harus ditulis keterbatasan penelitian dan rekomendasi atau saran digunakan untuk menyampaikan masalah yang digunakan untuk penelitian lebih lanjut.



BAB II

PERANAN UMKM DALAM PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL

A. Teori Neo Klasik

Teori pertumbuhan Neo klasik menjelaskan faktor pertumbuhan ekonomi negara dapat stabil dengan tiga komponen penting yaitu tenaga kerja, modal dan teknologi. Menurut Robert M.Solow menekankan pada rangkaian kegiatan produksi yang dilakukan manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi moderen dan hasil atau output. Menurutnya pertumbuhan penduduk bisa berdampak positif dan negatif, maka kondisi tersebut harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang produktif.³⁴

B. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung Pendapatan nasional. Keberadaan UMKM hendaknya diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya dalam upaya penanggulangan masalah-masalah yang sering dihadapi seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan dan segala aspek yang tidak

³⁴ Rasmewahni, “Strategi Integrasi Pembangunan Infrastruktur” (2022): 15.

baik. Peranan UMKM di Indonesia yang dikaitkan oleh pemerintah hendaknya harus dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah dari tiap tahun, menanggulangi kemiskinan dengan membantu masyarakat yang kurang mampu dan pemerataan pendapat yang dapat memperbaiki kehidupan masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam keuangan khususnya.³⁵

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.³⁶ Kelompok industri adalah bagian-bagian utama kegiatan industri, yakni kelompok industri hilir, dan kelompok industri kecil. Sedangkan cabang industri merupakan bagian suatu kelompok industri yang mempunyai ciri umum sama dalam proses produksi secara mikro. Industri mempunyai pengertian sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang homogen, atau barang-barang yang mempunyai sifat saling mengganti dengan erat. Secara pembentukan harta yaitu cenderung bersifat makro adalah kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah dan secara garis besar dibagi menjadi

³⁵ Unun Roudlotul Janah, "Peranan UMKM Di Desa kajang Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqasid Syariah," *Journal Of Economics And Business Research*, Volume 3, Nomor 1, (2023), 54.

³⁶ Sejati Ginting et al., "Jurnal Retentum Kesejahteraan Masyarakat Maka Pemerintah Harus Memberdayakan" (2023): 215–225.

dua bagian yaitu industri penghasil barang dan industri penghasil jasa.

Industri mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara umum dimana industri diartikan sebagai perusahaan yang menjalankan operasi di bidang kegiatan ekonomi yang tergolong kedalam sektor sekunder. Sedangkan yang selanjutnya adalah pengertian dalam teori ekonomi, dimana industri diartikan sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dalam satu pasar. Industri itu juga dibagi tiga yaitu industri primer, Sekunder dan tersier.³⁷

Pendapatan di Indonesia menjadi salah satu usaha Masyarakat dalam memenuhi dan meningkatkan kebutuhan hidup. Pendapatan khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sektor usaha paling banyak terdapat di Indonesia.³⁸ Pada saat krisis ekonomi pun ternyata sektor ini mampu tetap bertahan, artinya sektor UMKM mempunyai keunggulan dan sangat Potensi untuk lebih dikembangkan lagi melalui suatu kebijakan yang tepat dan dukungan dari lembaga yang tepat pula.

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam

³⁷ Tulus T.H, Tambunan, *UMKM Di indonesia* (Bogor : Ghana Indonesia, 2009), h. 18.

³⁸ Candra Febrilyanti, Cahya Firmansyah, "Online Marketing Dan Labelisasi Produk Sebagai Trobosan Pemasaran Pada UMKM Tas Anyaman Di Desa Nailan Ponorogo", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 1, Nomor 2, (2022), 94.

rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur Pendapatan nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut.³⁹

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang Perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang

³⁹ *Ibid*, 16.

berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang Perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.

- d. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- e. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Sejumlah lembaga pemerintahan seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Misalnya menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha

menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar.

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia.⁴⁰ Masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri. Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah pada GDP di Indonesia tahun 1999 sekitar 60%, dengan rincian 42% merupakan kontribusi usaha kecil dan mikro, serta 18% merupakan usaha menengah.

Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi Pendapatan ke depan terutama dalam memperkuat struktur Pendapatan nasional.⁴¹ Adanya krisis perkonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang makin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok,

⁴⁰ Tulus Tambunan, "UMKM Indonesia," *Buku Dosen-2014* (2012). 21.

⁴¹ Rasmewahni, "Strategi Integrasi Pembangunan Infrastruktur" (2022): 11.

bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas.

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara.

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

2. **Klasifikasi Usaha Mikro**

Dalam perspektif perkembangannya, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki

jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok usaha mikro kecil dan menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) :⁴²

- a. *Livelihood activities*, merupakan usaha kecil dan menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- b. *Micro enterprise*, merupakan usaha kecil dan menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengerajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. *Small dynamic enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB)

⁴² Ade Resalawati, "Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia" (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta : 2011), h, 31.

3. Karakteristik UMKM

Pandji Anoraga menerangkan bahwa secara umum umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Sistem pembukuan yang relatif adminisrasi pembukaan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar.
- b. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- c. Modal terbatas.
- d. Pengalaman menejerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- f. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diverifikasi pasar sangat terbatas.
- g. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasi. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.⁴³

Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro adanya

⁴³ *Ibid*, 32.

kelemahan-kelemahan yang sifatnya Potensi terhadap timbulnya masalah. Hal ini menyebabkan berbagai masalah internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan yang tampaknya sulit untuk mendapatkan solusi yang jelas. Karakteristik ini disamaartikan dengan ciri-ciri. Adapun ciri-ciri UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Jenis komoditi/ barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu.
- b. Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu.
- c. Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan.
- d. Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni.
- e. Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah.
- f. Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank.
- g. Pada umumnya belum punya surat ijin usaha atau legalitas, termasuk NPWP.

4. Kriteria UMKM

Adapun kriteria UMKM sebagai berikut:⁴⁴

- a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp. 300 juta.
- b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp. 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta hingga maksimum Rp. 2.500.000,00.
- c. Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta hingga paling banyak Rp. 100 milyar hasil penjualan tahunan diatas Rp. 2,5 milyar sampai Rp. 50 milyar.

5. Peran UMKM

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu alternatif yang dipilih pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran, mengentas kemiskinan dan pemerataan pendapatan. Mengingat peran strategis UMKM dan masih terbatasnya kemampuan UMKM untuk berkembang, maka saat ini pengembangan usaha kecil merupakan salah satu strategi

⁴⁴ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 4 pasal 6 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

yang diambil pemerintah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam Pendapatan Indonesia ditunjukkan oleh populasinya sebagai pelaku usaha terbesar, serta kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan produk domestik bruto (PDB), ekspor dan penciptaan modal tetap/investasi. Ditinjau secara sektoral, sebagian besar UMKM bergerak di sektor primer (50,1 persen), dan sektor tersier (42,5 persen), dan sebagian kecil di sektor sekunder.

Potensi UMKM ditunjukkan oleh perannya sebagai sumber pendapatan masyarakat, pemenuhan kebutuhan barang dan jasa domestik, penciptaan lapangan pekerjaan, serta peningkatan nilai tambah yang berdampak pada penurunan angka kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Secara ringkas potensi UMKM kedepan dapat dipengaruhi oleh sisi internal dari UMKM dan eksternal (lingkungan) sebagai berikut:

a. Potensi internal:

- 1) Jumlah UMKM yang besar merupakan modal dasar untuk berkontribusi lebih besar dalam Pendapatan,
- 2) Struktur dan karakteristik organisasi, usaha dan pengelolaan UMKM yang cukup fleksibel

memberi kemudahan untuk menyesuaikan dengan perubahan kapasitasnya, serta perubahan pasar dan Pendapatan.

- 3) UMKM menghasilkan produk dan jasa dengan harga yang terjangkau masyarakat, sehingga berkontribusi dalam penguatan pasar domestik, khususnya dalam penyediaan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan utama Masyarakat.
- 4) Produk-produk UMKM sebagian besar memiliki kaitan yang kuat dengan sumber daya dan budaya lokal, serta pengetahuan, keterampilan tangan dan pola kerja yang diwariskan secara turun-temurun. Penggunaan sumber daya lokal mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku impor.
- 5) Jumlah UMKM yang besar merupakan potensi untuk pengembangan keterkaitan usaha dalam skema rantai nilai dan rantai pasok sehingga efisiensi sistem produksi dan pemasaran dapat ditingkatkan.

b. Potensi eksternal:⁴⁵

- 1) UU No.20/2008 tentang UMKM dan PP No.17/2013 TENTANG Pelaksanaan UU

⁴⁵ *Ibid.* 46.

No.20/2008 memberi kepastian hukum bagi pengembangan UMKM;

- 2) Kemudahan mendirikan usaha secara informal di Indonesia, khususnya pada skala mikro, menjadikan potensi penumbuhan wirausaha baru dan UMKM sangat besar; Indonesia juga digolongkan sebagai negara yang paling kondusif untuk memulai usaha (lebih tinggi dari Amerika, Kanada, India, dan Australia serta 19 negara lain) berdasarkan survei *Globescan & Program on International Policy Attitudes, University of Maryland* pada tahun 2011, tentang (i) tingkat kreativitas/inovasi; (ii) tingkat kesulitan memulai usaha; (iii) latar belakang orang yang memulai usaha; (iv) dan kemudahan

untuk menerapkan ide menjadi bisnis;

- 3) Kemudahan untuk mendirikan usaha juga didukung dengan ketersediaan sumber daya alam dan skala permintaan yang besar (populasi penduduk yang besar), meskipun tingkat kreativitas dalam pemanfaatan

sumber daya alam dan potensi permintaan pasar tersebut berbeda antar wilayah;

- 4) Kebijakan pemerintah pusat dan daerah, serta dukungan pemangku kepentingan lainnya memungkinkan UMKM terus berkembang; dan
- 5) Peningkatan proporsi penduduk usia produktif, yang disertai pendidikan dan keterampilan yang lebih tinggi, menjadi sumber tenaga kerja terampil dan penumbuhan pengusaha dengan kapasitas yang lebih baik.

Menurut (tulus T.H Tambunan, 2017) peran UMKM dari perspektif dunia diakui bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) punya suatu peran yang sangat vital didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara sedang berkembang (NSB) seperti indonesia, tetapi juga di negara maju (NM), jepang, amerika serikat (AS) dan negara-negara dieropa.⁴⁶ Di indonesia sudah sering dinyatakan didalam banyak seminar dan loka karya, dan juga banyak dibahas diberbagai media masa bahwa Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) di indonesia sangat penting terutama sebagai sumber pertumbuhan kesempatan

⁴⁶ Tulus Tambunan, "UMKM Indonesia," *Buku Dosen-2014* (2012). H 21

kerja atau pendapatan fakta menunjukkan kesempatan kerja yang bisa diserap oleh usaha besar. Oleh karena itu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat diharapkan untuk bisa terus berperan secara optimal dalam upaya menanggulangi pengangguran yang jumlahnya cenderung meningkat terus setiap tahunnya. Dengan banyak yang menyerap tenaga kerja, berarti usaha mikro kecil menengah juga punya peran strategis dalam upaya pemerintah selama ini memerangi kemiskinan didalam negeri.⁴⁷

Peranan Usaha mikro, kecil, memiliki bagian penting dalam Pendapatan masyarakat Indonesia. Memandang penting keberadaan para pelaku UMKM dalam hal memberikan pelatihan modal serta perhatian untuk masyarakat setempat guna meningkatkan pendapatan ataupun taraf hidup masyarakat. Pemerintah Indonesia Buktinya, UMKM bersama dengan Koperasi memiliki wadah secara khusus di bawah Kementerian Koperasi dan UKM. Perhatian tinggi yang diberikan kepada para pelaku UMKM tersebut tidak lain sebagai wujud pemerintah dalam menyangga ekonomi rakyat kecil. Apalagi, UMKM mampu memberikan dampak secara langsung terhadap kehidupan masyarakat di sektor bawah. Setidaknya, ada 3 peran UMKM yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat kecil. Tiga peran tersebut adalah :⁴⁸

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ Nasution Lafiana Enty, *Pentingnya Pendidikan Dalam Kehidupan Manusia*, (Binjai: Erlangga, 2014), 10.

- a. Sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan, peran penting masyarakat UMKM yang pertama adalah sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan, alasan utamanya adalah angka penyerapan tenaga kerja dikatakan masih sangat sulit didapatkan di negeri ini.
- b. Sarana untuk meratakan tingkat Pendapatan rakyat kecil, UMKM juga memiliki peran yang sangat penting dalam pemerataan ekonomi masyarakat, berbeda dengan perusahaan besar, UMKM memiliki lokasi diberbagai tempat, termasuk daerah yang jauh dari jangkauan perkembangan zaman sekalipun. keberadaan UMKM di 37 provinsi yang ada di Indonesia tersebut memeperkecil jurang antara yang miskin dengan kaya. Selain itu masyarakat kecil tak perlu berbondong pergi ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak.
- c. Memberikan pemasukan devisa bagi negara, peran UMKM berikutnya tidak kalah penting adalah memberikan pemasukan dalam bentuk devisa. saat ini, UMKM Indoesia sudah sangat maju, Pangsa Pasarnya tidak hanya skala nasional tetapi Internasional.

Meskipun kecil, UMKM telah terbukti mampu mendorong kemajuan ekonomi negara. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian

pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreativitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat.

Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja. Dalam menjalankan bisnis, kondisi internal dan eksternal pasti akan mempengaruhi kinerja dari bisnis yang dijalankan, baik itu usaha UMKM maupun usaha skala besar, oleh karenanya, kunci penting untuk menjadikan bisnis tersebut dapat berkembang adalah dengan merencanakan dan mengimplementasikan strategi yang tepat dan sesuai dengan perkembangan di masyarakat.

Secara umum, terdapat tiga peran UMKM atau kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Indonesia meliputi:

- a. Sarana pemerataan tingkat Pendapatan rakyat kecil UMKM berperan dalam pemerataan tingkat Pendapatan rakyat sebab berada di berbagai tempat. UMKM bahkan menjangkau daerah yang pelosok sehingga masyarakat tidak perlu ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak.

- b. Sarana mengentaskan kemiskinan UMKM berperan untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan sebab angka penyerapan tenaga kerja terhitung tinggi.
- c. Sarana pemasukan devisa bagi negara UMKM menyumbang devisa bagi negara sebab pasarnya tidak hanya menjangkau nasional melainkan hingga ke luar negeri.

Salah satu upaya peningkatan dan pengembangan UMKM dalam Pendapatan nasional dilakukan dengan mendorong pemberian kredit modal usaha kepada UMKM. Dari sudut perbankan, pemberian kredit kepada UMKM menguntungkan bagi bank yang bersangkutan.

- a. Tingkat kemacetannya relatif kecil. Hal ini terutama disebabkan oleh tingkat kepatuhan nasabah usaha kecil yang lebih tinggi dibandingkan nasabah usaha besar.
- b. Pemberian kredit kepada UMKM mendorong penyebaran resiko, karena penyaluran kredit kepada usaha kecil dengan nilai nominal kredit yang kecil memungkinkan bank untuk memperbanyak jumlah nasabahnya, sehingga pemberian kredit tidak terkonsentrasi pada satu kelompok atau satu sektor usaha tertentu.
- c. Kredit UMKM dengan jumlah nasabah yang relatif lebih banyak akan dapat mendiversifikasi portopolio kredit dan menyebarkan resiko penyaluran kredit.

d. Suku bunga kredit pada tingkat bunga pasar bagi usaha kecil bukan merupakan masalah utama, sehingga memungkinkan lembaga pemberi kredit memperoleh pendapatan bunga yang memadai. Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa ketersediaan dana pada saat yang tepat, dalam jumlah yang tepat, sasaran yang tepat dan dengan prosedur yang sederhana lebih penting dari pada bunga murah maupun subsidi.

Namun dari beberapa hal yang melatarbelakangi seperti tersebut di atas, masih belum cukup menjadi landasan keyakinan bahwa pelaku UMKM akan mendapatkan kemudahan dalam hal pengajuan fasilitas kredit modal usaha ke lembaga-lembaga pemberi kredit baik perbankan maupun non perbankan. Hingga saat ini masih banyak pelaku UMKM yang mengalami permasalahan dalam hal pengajuan kredit usaha.

6. Manfaat UMKM

Selain manfaat UMKM bagi masyarakat, juga bagus untuk Pendapatan negara berikut ini manfaat UMKM:⁴⁹

a. Membantu membuka lapangan kerja baru

Manfaat UMKM Indonesia yang pertama yaitu membantu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Selain itu, persyaratan untuk bekerja di

⁴⁹ Rasmewahni, *Strategi Integrasi Pembangunan Infrastruktur*, (Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022), 25.

sebuah perusahaan UMKM juga tidak memerlukan persyaratan yang berat. Masyarakat yang ingin bekerja hanya perlu memiliki keterampilan di bidang usaha terkait saja. Contohnya seperti bisnis di bidang *fashion* seperti menjahit, menjaga toko, dan lainnya.

b. Membantu Pendapatan Menjadi Merata

Usaha mikro dapat membantu meningkatkan ekonomi di kawasan pedesaan maupun perkotaan. Itulah kenapa usaha mikro berperan penting dalam membantu kondisi ekonomi yang lebih merata. UMKM merupakan bisnis yang bisa dijalankan di rumah-rumah tanpa harus pergi ke luar kota. Bahkan promosi dan pemasaran sudah dibantu dengan adanya jaringan internet.

c. Membantu Meningkatkan Devis Negara

Manfaat UMKM bagi Pendapatan Indonesia selanjutnya yaitu berpengaruh pada ekonomi negara.

Karena selain membantu ekonomi agar lebih merata, juga bagus membantu mengembangkan dan meningkatkan devisa negara. Jika dikelola dengan baik, usaha mikro dapat berkembang pesat. Contohnya seperti melakukan ekspor barang yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi negara. Itulah manfaat UMKM bagi pemerintah.

d. Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Luas

Produk maupun jasa yang dijual dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Bahkan dengan hadirnya sistem pemasaran *online*, produk atau jasa tersebut bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang jauh lebih luas. Contohnya penjual makanan akan membantu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Contoh lainnya seperti produk busana muslim yang memudahkan masyarakat beragama Islam untuk mendapatkan busana yang tepat.

e. Sebagai Sumber Penghasilan

Usaha mikro tidak hanya bisa kamu jalankan sebagai bisnis utama saja. Bisnis yang satu ini juga sangat cocok sekali untuk usaha sampingan. Itu artinya, UMKM menawarkan peluang usaha bagi seluruh kalangan masyarakat. Di sisi lain, usaha mikro juga tidak memerlukan modal yang sangat besar. Meski begitu, potensinya tidak kalah dari perusahaan-perusahaan besar.

B. Pengembangan Potensi Lokal

1. Pengertian Pengembangan Potensi Lokal

Pengembangan adalah merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir yang manajerialnya mempelajari pengetahuan

konseptual dan teoritis untuk mencapai tujuan umum.⁵⁰ Pengembangan menurut Suprianto adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan pegawai dengan cara meningkatkan pengetahuan dan pengertian pengetahuan umum termasuk peningkatan penguasaan teori, pengambilan keputusan dalam menghadapi persoalan organisasi.

Berdasarkan pengertian pengembangan di atas, maka pengembangan tersebut dapat diartikan sebagai suatu proses peningkatan kemampuan atau pendidikan jangka panjang untuk meningkatkan kemampuan konseptual, kemampuan dalam pengambilan keputusan dan memperluas hubungan manusia untuk mencapai tujuan umum yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi dan dilakukan oleh pegawai manajerial. Jadi, dalam hal ini pengembangan ditujukan oleh kepala sekolah kepada guru agar mereka memperoleh kinerja (hasil) dalam proses pembelajaran.

Pengembangan (*Development*) diartikan sebagai penyiapan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi di dalam organisasi. pengembangan biasanya berhubungan dengan peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk menunaikan pekerjaan yang lebih baik. Menurut pendapat Andrew F. Sikula “*Development, in reference to staffing*

⁵⁰Cholisin, *Pemberdayaan Masyarakat*, (UNY: Seman, 2011), 5.

and personnel matters, is long term aducational process utilizing a systematic and organized prosedure by which managerial personnel learn conceptual and teoretical knowledge for general purpose".⁵¹ Pengembangan mengacu pada masalah staf dan personel adalah suatu proses pembelajaran jangka panjang menggunakan suatu prosedur yang sistematis dan terorganisasi dengan mana manajer belajar pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum.

Kata potensi berasal dari bahasa Inggris *to potent* yang berarti keras atau kuat.⁵² Dalam pemahaman lain kurang lebih semakna, kata Potensi mengandung arti kekuatan, kemampuan, dan daya, baik yang belum maupun yang sudah terwujud, tetapi belum optimal. Sementara itu, dalam kamus umum bahasa Indonesia yang dimaksud potensi adalah kemampuan-kemampuan dan kualitas-kualitas yang dimiliki oleh seseorang, namun belum digunakan secara maksimal. potensi merupakan suatu daya yang dimiliki oleh manusia.⁵³ Akan tetapi, daya tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, yang menjadi tugas berikutnya bagi manusia yang berpotensi adalah bagaimana mendayagunakan potensi tersebut untuk meraih prestasi. Secara umum, potensi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

⁵¹ Ahmad Soleh, "Strategi Pengembangan Potensi Desa," *Jurnal Sungkai*, Volume 5, Nomor 1, (2017), 32–52.

⁵² *Ibid*, 36.

⁵³ *Ibid*, 36.

- a. Kemampuan dasar, seperti tingkatan inteligensi, kemampuan abstraksi, logika, dan daya tangkap.
- b. Sikap kerja, seperti ketekunan, ketelitian, tempo kerja, dan daya tahan terhadap tekanan.
- c. Kepribadian, yaitu pola menyeluruh terhadap semua kemampuan, perbuatan, serta kebiasaan seseorang, baik yang jasmani, rohani, emosional, maupun sosial yang ditata dengan cara yang khas di bawah pengaruh dari luar. Pola ini berbentuk tingkah laku dalam usahanya menjadi manusia sebagaimana yang dikehendaki. Beberapa contoh kepribadian, antara lain ikhlas, tulus, lincah, cerdas, dan lain sebagainya.

Jadi dapat dijelaskan bahwa potensi yaitu, suatu daya atau kekuatan yang dimiliki oleh seorang manusia yang dapat menghasilkan suatu hal yang sangat berharga tetapi daya tersebut belum dimanfaatkan oleh manusia tersebut sehingga belum dapat menghasilkan hal yang berharga, oleh sebab itu memanfaatkan lah potensi yang ada bisa melalui potensi wisata, potensi daerah atau potensi diri.

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan SDM pada suatu daerah. Potensi alam di suatu daerah bergantung pada

kondisi geografis, iklim, dan bentang alam daerah tersebut.⁵⁴ Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga interaksi yang saling berkaitan. Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan potensi lokal suatu daerah harus memperhatikan ketiga unsur tersebut. Hasil bumi yang terdapat pada suatu daerah kurang dikembangkan dengan baik dan belum bernilai tambah. Kondisi tersebut kurang diperhatikan sebagai aspek pembangunan dan kesejahteraan rakyat sehingga banyak wilayah tertinggal yang semakin terpuruk dan ingin melepaskan diri dari NKRI.

Potensi lokal mempunyai makna sebagai sumber/kekuatan yang dimiliki oleh masing-masing daerah untuk dapat dimanfaatkan dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Potensi lokal tidak terlepas dari konsep masukan lingkungan sebagai pendukung untuk berlangsungnya proses pembelajaran.⁵⁵ Dengan memanfaatkan potensi yang ada dimasyarakat, diharapkan masyarakat tidak merasa asing, sehingga motivasi untuk mengembangkan berbagai program pembelajaran terus meningkat. Potensi lokal pada intinya merupakan sumber daya yang ada

⁵⁴ Fajar Sidik, "Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa," *JKAP (Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik)*, Volume 19, Nomor 2, (2015). 115.

⁵⁵ Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, Volume 6, Nomor 1, (2020), 135–143.

dalam suatu wilayah tertentu. Potensi lokal berkembang dari tradisi kearifan yang dimiliki oleh suatu masyarakat yang bersahaja sebagai bagian dari kebudayaannya. Mengacu kepada pendapat Victorino, ciri umum dari potensi lokal adalah:⁵⁶

- a. ada pada lingkungan suatu masyarakat,
- b. masyarakat merasa memiliki,
- c. bersatu dengan alam
- d. memiliki sifat universal
- e. bersifat praktis
- f. mudah difahami dengan menggunakan comon sense
- g. merupakan warisan turun temurun

Dari pengertian di atas dapat menyimpulkan bahwa Potensi lokal merupakan kekayaan yang telah disediakan oleh alam dan buatan manusia yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan keluarga. Terdapat hubungan yang erat antara potensi lokal dan budaya karena pengelolaan potensi lokal tidak lepas dari cara yang diterapkan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Potensi Lokal

Taufik sebagaimana dikutip Wiwandari, menjelaskan bahwa modal, tenaga kerja lokal, keberadaan pasar/konsumen dan bahan baku lokal menjadi faktor yang berpengaruh terhadap

⁵⁶ *Ibid*, 135.

perkembangan potensi lokal.⁵⁷

Prioritas komponen lokal yang harus dimiliki, yaitu kemampuan berinovasi untuk menghasilkan keuntungan yang baik dan menghasilkan produk yang berorientasi pasar belum menjadi perhatian pelaku-pelaku ekonomi saat ini. Disisi lain dalam paradigma pembangunan global yang saat ini berkembang, inovasi dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi dalam kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa modal, tenaga kerja lokal, keberadaan pasar/konsumen dan bahan baku lokal menjadi faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan potensi lokal. Inovasi dari masyarakat juga berpengaruh dalam menghasilkan bahan baku yang baik dari hasil pertanian yang nantinya akan dikelola.

3. Potensi Lokal dalam Perspektif Ekonomi Islam

Potensi lokal merupakan kekayaan suatu daerah yang meliputi sumber daya alam, kebudayaan, dan bentang alam. Potensi lokal berupa sumber daya alam telah tersedia di muka bumi. Kekayaan alam tersebut merupakan hanya titipan dari sang maha kuasa. Bentang alam yang tercipta dan sudah tersedia dapat di kelola dengan baik dan tidak merusak lingkungan dan

⁵⁷ Imelda BR Tarigan, Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Potensi Pertanian Desa Di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan, *Skripsi*, Medan: Universitas Medan Area, 2022. 26.

pemanfaatan secara eksploitasi.⁵⁸

Pemanfaatan potensi lokal (sumber daya alam) harus diiringi dengan reboisasi/pembaharuan sumber daya alam tersebut. Dengan adanya pengelolaan sumber daya alam dalam pemanfaatannya tidak adanya kerusakan dari pemanfaatan tersebut. Sebagai mana dalam Al-Qur'an Allah telah menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam yang telah tersedia di muka bumi ini. Sebagaimana Allah jelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 168: Artinya: "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu". (Q.S: Al-Baqarah (2): 168).

Dari ayat di atas bahwa manusia memakan makanan halal yang telah disediakan. Alam menyediakan segala kebutuhan manusia dengan memanfaatkan segala tumbuhan dan hewan. Manusia hanya dapat menjaga kestabilan alam dan tidak melakukan kerusakan di muka bumi ini.

C. Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Ekonomi Masyarakat

Istilah ekonomi ini berasal dari bahasa Yunani yaitu *oikonomia* mula-mula digunakan oleh Xenophon (400 tahun SM) orang orang Yunani kuno ini biasa dikatakan sebagai

⁵⁸ Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, Volume 6, Nomor 1, (2020), 136.

pelopor yang memulai pemikiran-pemikiran ekonomi dizamannya.

Oikanomia sendiri berasal dari dua suku kata yakni *oikos* dan *nomos*.⁵⁹ *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti segala tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi ekonomi adalah segala tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya itu adalah dengan kegiatan ekonomi yaitu; konsumsi, produksi, dan distribusi dimana barang dan jasa sebagai alat pemenuhan kebutuhan. Dari pengertian di atas yang dimaksud ekonomi disini yaitu upaya manusia dalam menghadapi perubahan sistem Pendapatan yang langka dan sumber sumber yang terbatas serta ruang lingkup manusia yang ada dalam bidang konsumsi, produksi, dan distribusi yang dibutuhkan manusia.

Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut *society*, asal kata *socius* yang berisi kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab, yaitu syirik yang artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tertentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan satu kesatuan.

⁵⁹ Dwi Pratiwi Kurniawati, Bambang Supriyono, and Imam Hanafi, “Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi (Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto),” *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1, Nomor 4, (2013), 9–14.

Selanjutnya para ahli sosiologi seperti Mac Iver, J.L. Gillin dan J.P.Gillin dalam bukunya M. Munandar Soelaeman sepakat bahwa adanya saling bergaul dan interaksi karena adanya nilai-nilai, norma-norma, cara-cara dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu, yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinue, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi. Menurut Paul B. Harton, masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri, yang hidup bersama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.⁶⁰

Dari pendapat Paul B. Harton Peneliti dapat memahami yaitu sekumpulan manusia yang ada disuatu daerah, tinggal dengan waktu yang lama. Masyarakat yang tinggal disini adalah masyarakat yang tinggal dalam satu wilayah yang mengikuti pengembangan *home industri* yang berbasis potensi lokal yang berusaha menjadi lebih baik dalam bidang perkonomiannya serta dapat mandiri dan

⁶⁰ Alfitri, “*Community Development Teori dan Aplikasi*”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), 23-24.

nantinya dapat bermanfaat bagi kebutuhan untuk mencari uang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa ekonomi masyarakat yaitu suatu kebutuhan bagi masyarakat yang dimana masyarakat tersebut mendiami suatu desa atau tempat tinggal dengan jangka waktu yang lama dan memiliki kebudayaan yang sama, serta memiliki kebutuhan hidup yang sama yang sama-sama membutuhkan kebutuhan ekonomi dalam bentuk produksi ataupun dalam bentuk distribusi yang dibutuhkan manusia.

Artinya bahwa ada kaitan sangat erat mengenai ekonomi masyarakat karena ada beberapa indikator yang dapat menentukan kondisi ekonomi dimasyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat penghasilan, kondisi lingkungan tempat tinggal, dan pemilikan kekayaan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa ekonomi merupakan tingkah laku manusia secara individu atau bersama sama dalam menggunakan faktor yang mereka butuhkan.

2. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengembangan ekonomi akan berhasil apabila strategi yang mendasarinya sesuai dengan kondisi masyarakat sasaran yang bersangkutan.

Pengembangan ekonomi terdapat beberapa maca, strategi yang digunakan dalam pengembangan masyarakat antara lain:

- a. *Direct Contact* (bertatap muka langsung dengan sasaran) Metode ini adalah dengan menyampaikan ide khusus dan berfikir untuk memecahkan masalah. Metode ini dipandang dapat merangsang minat masyarakat terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan menjadikan mereka berfikir bahwa hal ini amat baik kalau mereka sendiri yang memikirkan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi.
- b. *Demonstrasi Hasil* yaitu masyarakat mengerjakan apa yang mereka kerjakan dengan cara-cara yang mereka kerjakan. Hasil yang diharapkan akan dicapai apabila masyarakat mengikuti cara-cara yang lama yang mereka kuasai.
- c. *Demonstrasi Proses* adalah memperlihatkan kepada orang lain bagaimana memperkembangkan sesuatu yang mereka kerjakan sekarang atau mengajari mereka menggunakan sesuatu alat baru.
- d. *Paksaan Sosial* adalah suatu strategi yang dengan

cara-cara tertentu menciptakan suatu situasi yang terpaksa agar orang bersedia melakukan tindakan sesuai dengan yang dikehendaki.

Pengembangan ekonomi masyarakat juga merupakan proses pengelolaan potensi desa yang dimobilisasi masyarakat setempat. Proses pengelolaan potensi juga harus dilakukan dengan perencanaan dan strategi yang matang, karena proses tersebut mengkombinasikan sumber daya manusia dan alam sehingga tercipta kesinambungan dalam mengatasi permasalahan masyarakat dan masalah desa lainnya.

3. Peningkatan Ekonomi

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, kata peningkatan bermakna proses, cara, perbuatan meningkatkan usaha. Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat.⁶¹ Dilihat dari kata bahasa tersebut dapat dipahami bahwa kata peningkatan merupakan kata kerja yang bermakna suatu usaha, proses, cara untuk meningkatkan sesuatu agar lebih baik. Peningkatan dimaksudkan pada makna yang berhubungan dengan proses kemajuan.

⁶¹ Merdikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 61.

Sedangkan ekonomi telah dijelaskan di atas bahwa ekonomi diartikan sebagai ilmu tentang mengelola rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu produksi, konsumsi dan distribusi.⁶²

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan ekonomi adalah suatu proses dalam meningkatkan suatu usaha guna memenuhi kebutuhan hidup melalui suatu bentuk sistem pemberdayaan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan memanfaatkan sumber produksi yang berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia. Menurut Mubyarto, dalam usaha peningkatan Pendapatan masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan harus didasarkan pada 4 konsep dasar yaitu:

- a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- b. Pengembangan permodalan
- c. Pengembangan peluang kerja dan berusaha.
- d. Penguatan kelembagaan usaha bersama.

Sehubungan dengan hal tersebut maka ada beberapa cara atau strategi untuk meningkatkan Pendapatan masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan. Salah satunya yaitu melalui kegiatan produksi. Mengingat kegiatan

⁶² Kurniawati, Supriyono dan Hanafi, "Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto", *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1, Nomor 4, 1.

produksi sebagai salah satu proses atau cara yang dapat mengembangkan potensi kemampuan masyarakat dalam usahanya meningkatkan Pendapatan mereka secara mandiri. Adapun langkah-langkah strategis yang harus dilakukan adalah:⁶³

- a. Melakukan identifikasi terhadap pelaku ekonomi.
- b. Melakukan program pembinaan yang berkelanjutan.
- c. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan
- d. Melakukan koordinasi dan evaluasi.

Dalam peningkatan ekonomi selalu ada kaitannya dengan pendapatan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sadono Sukirno mendefinisikan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

Pendapatan adalah arus kas masuk atau peningkatan lain dari suatu asset suatu entitas atau pelunasan utang-utangnya (atau kombinasi dari keduanya) yang dihasilkan dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktifitas-aktifitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral yang berkelanjutan dari entitas tersebut.

⁶³ Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, Volume 6, Nomor 1, (2020), 135–143.

Kontribusi pendapatan dari suatu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Setidaknya ada tiga jenis Pendapatan dalam Keluarga, yaitu:⁶⁴

- a. Pendapatan Aktif atau *earning income* adalah pendapatan yang dihasilkan karena bekerja secara aktif. Contoh: pendapatan seorang karyawan atau seorang pemilik usaha.
- b. Pendapatan Portofolio akan didapatkan jika berinvestasi pada produk-produk keuangan, misalnya: Reksadana, Obligasi atau saham.
- c. Pendapatan pasif adalah pendapatan yang dihasilkan sebuah sistem yang bekerja menghasilkan uang.

Misal: Royalti dari menulis buku, rekaman.

Macam-macam pendapatan ditinjau dari bentuknya ada tiga, yaitu sebagai berikut:⁶⁵

- a. Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang biasanya diterima sebagai balas jasa prestasi sumber-sumber utamanya yaitu gaji

⁶⁴ Efendi Feriyansah, Pengaruh Pendapatan Suami dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di PT. Pagilaran Unit Kaliboja), *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015, 11.

⁶⁵ Faridatul Fitriyah, "Pengaruh Pendapatan, Dana Tabungan Haji dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi Pada BNI Syariah Tulungagung)", *Jurnal Nusamba*, Volume 1, Nomor 1, (2016), 60.

atau upah.

- b. Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang bersifat reguler dan biasa, akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.
- c. Pendapatan selain penerimaan uang dan barang adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistribusi dan biasanya membawa perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktifitas yang dijalankan. Pendapatan juga salah satu tolak ukur bagi manajemen dalam mengelola industri mikro. Pendapatan dapat berupa uang maupun barang. Pendapatan selain penerimaan uang dan barang adalah segala penerimaan bersifat transfer redistribusi

BAB III

PAPARAN DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Roti Bolu Jaya

Industri Roti Bolu “Jaya” adalah industry rumahan yang dijalankan keluarga Ibu Ika secara turun-temurun yang memproduksi dan menjual makanan khas dari Magetan. Industri ini terletak di durenan, sidorejo, Magetan. Bangunan yang digunakan sebagai usahapun hanya satu ruangan dari rumah pemilik usaha yang digunakan sebagai tempat pengemasan produk dan satu bangunan yang berdekatan dengan rumah pemilik usaha yang digunakan sebagai tempat produksi. Pada awalnya usaha ini tidak sebesar dan seterkenal sekarang, roti bolu hanya di konsumsi oleh masyarakat sekitar sajasehingga Ibu Khatimah (pendiri usaha) hanya memproduksi beberapa roti bolu saja yang kemudian ia jual dipasar. Akan tetapi seiring berjalannya waktu roti bolu milik Ibu Khatimah ini semakin dikenal dan disukai oleh masyarakat luas, sehingga jumlah pesanan yang diterimapun semakin banyak. Seiring berjalannya waktu pemegang usaha ini pun berganti, mulai dari Ibu Khatimah (nenek dari Ibu Ika), Ibu Kartini (Ibu dari Ibu Ika), dan Ibu Ika sebagai pemegang usaha saat ini.

Semakin lama jumlah karyawan di industri roti bolu “Jaya” ini pun juga bertambah agar dapat memenuhi jumlah permintaan

pesanan. Hingga saat ini jumlah karyawan yang ada di industry tersebut berjumlah 20 orang dengan pembagian, 10 orang bertugas di bagian produksi dan 10 orang bertugas di bagian pengemasan. Sedangkan untuk bagian pengiriman produk dilakukan sendiri oleh suami Ibu Ika yaitu Pak Arik.

Selain terkenal di Kota Magetan, roti bolu ini juga terkenal dan dikirim hingga luar kota seperti Madiun, Ngawi, Blitar, Kediri, Ponorogo, Karanganyar, Blora, Bojonegoro, dan kotalainnya. Kini industri roti bolu Bolu jayaini semakin besar dan semakin terkenal di Jawa Timur karena konsistensinya mempertahankan kualitas dan rasa produk roti bolu mereka.⁶⁶

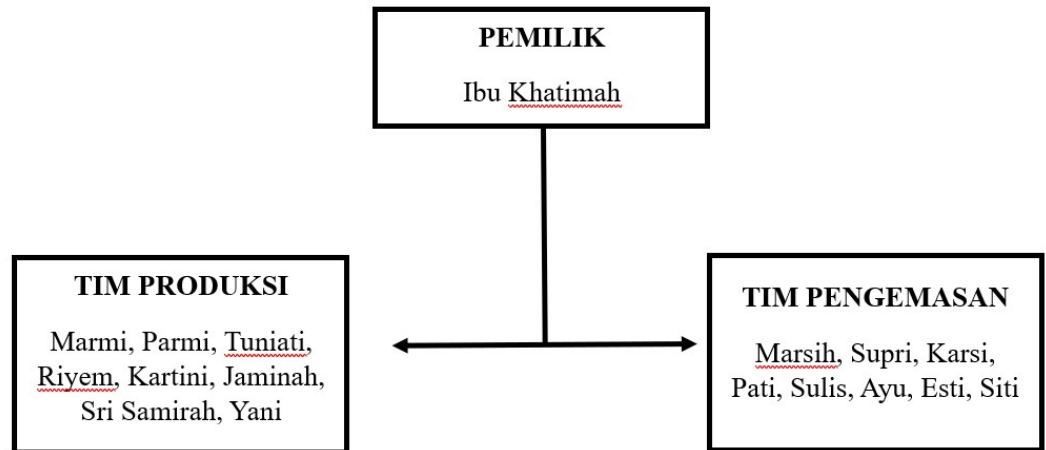
2. Visi dan Misi

Visi dan Misi usaha bolu bolu jaya adalah menegakkan syariat melalui perdagangan untuk mengejar ridho dari Allah SWT. Dari uraian di atas Ibu Khatimah menekankan atau menanamkan nilai-nilai kepada dirinya dan karyawannya yaitu usaha dan barokah. Dari hal tersebut menjadi misi yang diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai visi tersebut. Usaha bolu jaya selalu melakukan yang terbaik untuk anggota karyawan dan konsumen. Usaha yang semaksimal mungkin dengan dibarengi doa dan tawakal kepada Allah Swt. Hal tersebut menjadi kunci utama menjalankan misi perusahaan.⁶⁷

⁶⁶ Khatimah, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

⁶⁷ Khatimah, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

3. Struktur Organisasi



Job deskripsi:

- a. Pemilik: bertugas dalam mengawasi karyawan baik pada tim produksi maupun tim pengemasan. Selain itu pemilik juga bertugas dalam menentukan kebijakan-kebijakan dalam usaha, mengatur dan mengawasi keuangan, dan melakukan serta mengawasi pengiriman produk.
- b. Tim produksi: menyiapkan bahan baku pembuatan produk, membuat adonan dan memanggang produk.
- c. Tim pengemasan: melakukan pengemasan produk⁶⁸

B. Data

1. Perananan UMKM dalam pengembangan potensi lokal di Desa Sidorejo

Pentingnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam Pendapatan Indonesia terlihat dari banyaknya jumlah usaha dan

⁶⁸ Khatimah, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

kontribusinya yang signifikan terhadap lapangan kerja, PDB, ekspor, dan investasi. Dari perspektif sektoral, sebagian besar usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bergerak di sektor primer, yaitu sebesar 50,1 persen dari seluruh usaha tersebut. Selain itu, 42,5 persen UMKM bergerak di sektor tersier, sementara hanya sebagian kecil yang bergerak di sektor sekunder.

Potensi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dimanfaatkan dengan memanfaatkannya sebagai sarana untuk menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, memenuhi kebutuhan barang dan jasa lokal, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dan pengentasan kemiskinan. melalui peningkatan nilai. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai potensi untuk mempengaruhi secara langsung kehidupan individu-individu yang termasuk dalam kelompok masyarakat kurang mampu. Guna membantu masyarakat mengatasi ancaman kemiskinan.

Seperti yang dikatakan Ibu Khatimah selaku pemilik Bolu Jaya, sebagai berikut:

“Tentu mas dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru. Karena memang usaha bolu jaya ini rata-rata karyawannya atau yang kerja disini juga dari Masyarakat sekitar sini saja. Bagi saya daripada orang luar dan jauh dari tempat produksi lebih baik saya memanfaatkan orang disekitar saya.”⁶⁹

⁶⁹ Khatimah, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

Pendapat lain dari Ibu Marmi selaku Tim Produksi Bolu Jaya, sebagai berikut:

“Kalau saya pribadi cukup terbantu dengan adanya usaha milik bu khatimah ini mas, Alhamdulillah lah mas bisa bantu-bantu buat memenuhi kebutuhan keluarga saya, tidak bergantung sama suami dan bisa membantu keluarga khususnya ekonomi mas.”⁷⁰

Pendapat lain dikatan oleh Ibu Siti selaku Tim Pengemasan Bolu Jaya, seperti berikut:

“Saya pribadi Alhamdulillah mas ada usaha ini, saya jadi bisa bekerja disini juga, banyak juga masyarakat sekitar yang jadi bisa bekerja berkat usaha bolu milik bu Khatimah ini. Yang jelas kita masyarakat sekitar cukup terbantu dengan adanya usaha ini, bisa menyerap tenaga kerja dan membantu Pendapatan masyarakat sekitar.”⁷¹

Selain sarana untuk mengentaskan dari kemiskinan, UMKM juga berperan sebagai sarana untuk meratakan tingkat Pendapatan rakyat kecil.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Khatimah selaku pemilik Bolu Jaya, sebagai berikut:

“Kalau meratakan Pendapatan saya rasa ya bisa mas, paling nggak mereka para karyawan yang kerja disini kan ada pendapatan bulanan lah, dari situ kan bisa untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka, bisa untuk kebutuhan anak sekolah juga, saya pikir bisa untuk meratakan tingkat Pendapatan di sekitar sini atau didesa ini.”

Pendapat lain dari Ibu Marmi selaku Tim Produksi Bolu Jaya, sebagai berikut:

⁷⁰ Marmi, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

⁷¹ Siti, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

“Bisa sih mas, saya dulu pendapatan nggak nentu mas, dulu kerja serabutan jadi ya kalau ada yang minta bantuan buat ke sawah atau kerjain apa baru dapat penghasilan, sekarang Alhamdulillah setiap buln ada lah, jadi lebih aman lah mas buat ekonomi, yang penting buat anak sekolah adalah.”⁷²

Pendapat lain dikatan oleh Ibu Siti selaku Tim Pengemasan Bolu Jaya, seperti berikut:

“Bisa mas, contohnya saya, saya dulu nggak bekerja saya hanya ibu rumah tangga biasa yang ngurus kerjaan rumah, semenjak ada usaha ini saya bisa bekerja dan mendapat uang tambahan buat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.”⁷³

Selain dua hal itu UMKM juga dapat memberikan pemasukan devisa bagi negara, peran UMKM yang tidak kalah penting adalah memberikan pemasukan dalam bentuk devisa. saat ini, UMKM Indonesia sudah sangat maju, Pangsa Pasarnya tidak hanya skala nasional tetapi Internasional.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Khatimah selaku pemilik Bolu Jaya, sebagai berikut:

“Kalau masukan devisa Negara tentu belum mas, usaha ini masih lingkup local mas, untuk penjualannya juga masih di Indonesia, belum sampai keluar negeri atau ekspor. Tapi doakan sajalah semoga usaha ini semakin hari semakin maju, bisa menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi dsn tentunya bisa ekspor keluar negeri.”⁷⁴

Pendapat lain dari Ibu Marmi selaku Tim Produksi Bolu Jaya, sebagai berikut:

“Kurang tau sih mas, mungkin belum lah mas tapi semoga kedepan juga bisa memberikan pemasukan bagi devisa Negara kita, semoga usaha ini makin hari makin berkembang gitu aja mas kalau pengen saya.”

⁷² Marmi, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

⁷³ Siti, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

⁷⁴ Khatimah, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

Pendapat lain dikatan oleh Ibu Siti selaku Tim Pengemasan Bolu Jaya, seperti berikut:

“Kalau masukan devisa setau saya belum mas, soalnya kan belum dijual keluar negeri atau masih local Indonesia mas, tapi semoga saja kedepan usaha ini bisa lebih maju dan berkembang sehingga bisa dijual keluar negeri mas.”⁷⁵

Berdasarkan hasil paparan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya UMKM memiliki peran penting dalam Pendapatan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat sector bawah seperti pedesaan dan perkotaan. UMKM memiliki peran sebagai sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan dan untuk meratakan tingkat Pendapatan rakyat kecil, sedangkan sarana untuk memberikan pemasukan devisa bagi negara masih belum semua UMKM yang bisa memberikan pemasukan devisa, masih banyak UMKM yang perlu dikawal dan diperhatikan lebih khususnya pemerintah Indonesia karena belum didampingi secara maksimal sehingga ada banyak UMKM yang belum bisa tembus ke pasar Internasional seperti penjualan eksport keluar negeri.

2. Strategi Mengembangkan UMKM

UMKM terbukti dapat meningkatkan perekonomian masyarakat akan tetapi, perlu pengembangan-pengembangan lain agar UMKM mampu bertahan ditengah masyarakat khususnya masyarakat desa atau sector bawah. Pendekatan untuk meningkatkan kondisi Pendapatan

⁷⁵ Siti, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

masyarakat, dengan fokus khusus pada wilayah pedesaan. Kegiatan produksi menawarkan cara atau metode untuk mencapai suatu tujuan. Memandang kegiatan produksi sebagai suatu pendekatan atau strategi yang sistematis untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat dalam upaya meningkatkan kemandirian ekonominya.

Seperti yang dikatakan Ibu Khatimah selaku pemilik Bolu Jaya, sebagai berikut:

“Tentu mas karena jika kita melakukan identifikasi dari awal malah kita tidak bisa melakukan yang namanya pengembangan usaha. Kalo kita sudah identifikasi pelaku ekonomi dari awal jadi kita tau apa yang dibutuhkan Masyarakat sekitar. Ya tentu mas, karena jika karyawan saya ketika melakukan kesalahan dan adanya pembinaan berkelanjutan seperti dalam pengemasan prosedur yang digunakan seharusnya seperti ini namun jika belum benar saya akan terus memberikan contoh dan masukan-masukan agar pengemasan dapat lebih baik dan baik lagi. Tidak menutup kemungkinan juga pada produksi jika bahan yang digunakan belum sesuai prosedur maka saya akan terus mengingatkan dan memantau agar sesuai dengan prosedur. Benar, karena dengan adanya pelatihan saya dan juga karyawan disini juga lebih terasah skill nya dan mendapatkan ilmu baru. Tentu, karena setiap kegiatan apapun terlebih usaha bolu ini tentu memerlukan adanya evaluasi. Evaluasi biasanya kami dapat dari eksternal yang merupakan pelanggan bolu jaya, dan internal yaitu dari karyawan kami sendiri. Hal ini dilakukan agar kedepan bolu jaya bisa lebih baik lagi.”⁷⁶

Pendapat lain dikatan oleh Ibu Marmi selaku Tim Pengemasan Bolu Jaya, seperti berikut:

“Saya sebagai karyawan disini sangat terbantu jika ada pembinaan berkelanjutan. Karena hal tersebut dapat membantu saya yang awalnya saya salah jadi benar dan baik dalam bekerja. Bagi saya pelatihan sangat penting untuk meningkatkan kemampuan kami dan kami juga dapat menimba ilmu dari pelatihan tersebut. Ya bagi saya evaluasi berkala

⁷⁶ Khatimah, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

harus dilakukan dan alhamdulillah disini evaluasi selalu dilakukan setiap minggu. Jadi kalau kita kurang gimana-gimana kita bisa memperbaiki.”⁷⁷

Pendapat lain dikatan oleh Ibu Siti selaku Tim Pengemasan Bolu Jaya, seperti berikut:

“Menurut saya iya, karena pembinaan itu kan hal yang lumrah dan harus dilakukan agar kita selaku yang bekerja disini juga bisa mawas diri memperbaiki cara kerja juga agar tujuan dari usaha ini dapat tercapai dengan baik. Jadi jika kita salah baik dalam produksi, pengemasan dan penjualan jika ada pembinaan berkelanjutan kita akan terus memperbaiki dan jadi lebih baik. Menurut saya pelatihan sangat diperlukan mas karena dengan adanya pelatihan kita juga dapat meningkatkan kemampuan bagaimana cara produksi yang baik, bagaimana cara pengemasan yang baik, dan bagaimana cara penjualan yang baik. Jadi dengan pelatihan kita dapat menimba ilmu yang banyak dan di terapkan. Menurut saya koordinasi dan evaluasi sangat diperlukan. Karena jika koordinasi satu sama lain baik maka UMKM Bolu Jaya juga akan lebih maju. Dan evaluasi selalu kami lakukan bersama dengan Ibu Khatimah membahas apa yang kurang dan apa yang harus lebih ditingkatkan lagi.”⁷⁸

Berdasarkan hasil paparan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya UMKM Bolu Jaya sudah menjalankan strategi pengembangan UMKM yang bertujuan untuk peningkatan kualitas dari UMKM tersebut seperti sudah melakukan identifikasi terhadap pelaku ekonomi yaitu sudah dilakukan sejak awal karena hal ini dilakukan agar tahu apa yang dibutuhkan oleh Masyarakat sekitar, melakukan program pembinaan yang berkelanjutan hal ini bertujuan agar kegiatan dalam produksi dan pengemasan bisa dilakukan sesuai dengan prosedur dan mendapatkan hasil yang lebih baik,

⁷⁷ Marmi, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

⁷⁸ Siti, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

melaksanakan pendidikan dan pelatihan hal ini digunakan agar mengasah kemampuan serta menambah ilmu yang baru, dan melakukan koordinasi dan evaluasi hal ini dilakukan agar dapat mengetahui apa yang kurang dan diperbaiki serta melakukan peningkatan.

3. Dampak ekonomi UMKM terhadap Masyarakat

UMKM selain berperan dalam Pendapatan masyarakat, juga berperan untuk Pendapatan Negara, seperti membantu membuka lapangan kerja baru, membantu Pendapatan menjadi merata, membantu meningkatkan devisa Negara, memenuhi kebutuhan masyarakat luas, dan sebagai sumber penghasilan masyarakat.

Seperti yang dikatakan Ibu Khatimah selaku pemilik Bolu Jaya, sebagai berikut:

“Tentu mas dapat membuka lapangan pekerjaan yang baru. Karena memang usaha bolu jaya ini rata-rata karyawannya atau yang kerja disini juga dari Masyarakat sekitar sini saja. Bagi saya daripada orang luar dan jauh dari tempat produksi lebih baik saya memanfaatkan orang disekitar saya. Ya tentu Pendapatan menjadi merata karena yang awalnya ibu-ibu itu tidak bekerja sekarang jadi bisa bekerja bantu-bantu di usaha bolu jaya ini. Sehingga dari pendapatannya dapat membantu Pendapatan keluarga juga. Sebenarnya kalau menambah devisa negara bisa. Namun untuk bolu jaya saat ini belum ada ekspor ke negeri lain jadi hanya di wilayah-wilayah karisidenan madiun saja Ya tentu dapat membantu memenuhi kebutuhan Masyarakat. Kita yang tinggal di desa juga dapat merasakan enakny roti seperti di kota-kota ya meskipun hanya roti bolu. Selain itu juga kami melayani pemesanan online jadi bisa diantara dengan minimal pembelian. Tentu bisa menjadi sumber penghasilan. Meskipun saya awalnya hanya ibu rumah tangga dengan adanya usaha yang saya dirikan ini usaha bolu

alhamdulillah malah menjadi sumber penghasilan bagi saya dan juga bagi orang-orang yang kerja disini.”⁷⁹

Selain itu, pendapat lain disampaikan oleh Ibu Marmi selaku Tim Produksi Bolu Jaya, sebagai berikut:

“Bagi kami iya karena alhamdulillah berkat adanya usaha bu khatimah saya yang awalnya hanya kerja di sawah sekarang bisa kerja di rumahan saja. Jadi gak panas-panas an lagi. Sangat membantu Pendapatan karena bayangkan saja jika saya tidak ikut bekerja disini mungkin ya penghasilan saya gitu-gitu saja gak ada perubahan. Sepertinya tidak mas karena setau saya bolu ini belum pernah dikirim ke luar negeri. Tapi semoga saja kedepan bisa dikirim ke luar negeri. Sepertinya tidak mas karena setau saya bolu ini belum pernah dikirim ke luar negeri. Tapi semoga saja kedepan bisa dikirim ke luar negeri. Untuk pecinta bolu pasti sangat membantu memenuhi kebutuhan. Apalagi di desa seperti ini jarang sekali kalau kita gak pergi ke kota juga jarang beli roti. Tapi berkat adanya usaha bu khatimah alhamdulillah banyak Masyarakat sekitar yang bisa nyobain roti tanpa harus ke kota. Ya benar sangat bisa menjadi sumber penghasilan karena yang awalnya saya kerja di sawah dibidang cukup juga masih kurang, alhamdulillah semenjak saya kerja disini semua kebutuhan tercukupi.”⁸⁰

Pendapat lain dikatan oleh Ibu Siti selaku Tim Pengemasan Bolu Jaya, seperti berikut:

“Benar sekali mas membuka lapangan kerja baru untuk Masyarakat sekitar. Karena rata-rata yang bekerja disini juga tetangga sini aja mulai dari ibu-ibu bahkan bapak-bapak juga ada. Benar sekali Pendapatan jadi merata. Yang awalnya tidak bekerja jadi bekerja, yang awalnya berpenghasilan sedikit jadi alhamdulillah. Devisa negara kan jika kita sudah melakukan pengiriman di luar negeri mas jadi kalau belum juga belum dapat meningkatkan devisa negara. Tapi doa saya semoga bolu bu khatimah ini bisa dikirim kemana-kemana sampai luar negeri dan disukai banyak orang. Bolu jaya alhamdulillah dapat memenuhi kebutuhan Masyarakat contohnya ya sama seperti bu marmi tadi kita orang desa kalau pengen makan roti

⁷⁹ Khatimah, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

⁸⁰ Marmi, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

ya langsung beli kesini jadi gak perlu repot-repot ke kota. Selain itu bolu jaya juga dapat menerima pesanan lewat wa jadi nanti dari sini bisa diantar. Benar mas bisa jadi sumber penghasilan. Alhamdulillah saya sendiri sudah merasakan ekonomi juga makin stabil setelah kerja disini.”⁸¹

Berdasarkan hasil paparan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya UMKM memberikan dampak yang begitu banyak pada masyarakat sekitar UMKM Bolu Jaya seperti membantu membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar Desa Sidorejo, membantu Pendapatan menjadi merata karena ibu-ibu yang awalnya tidak bekerja menjadi bekerja sehingga Pendapatan keluarga menjadi stabil, memenuhi kebutuhan masyarakat luas yaitu Masyarakat sekitar dapat menikmati roti bolu tanpa harus pergi ke kota dan bisa pesan melalui online, dan sebagai sumber penghasilan Masyarakat karena pegawai bolu jaya rata-rata adalah Masyarakat sekitar sehingga hal ini dapat membantu Pendapatan Masyarakat sekitar. Akan tetapi UMKM Boli Jaya belum memberikan dampak kepada pemasukan devisa Negara karena penjualan masih terfokus di daerah karesidenan Madiun, belum sampai kancah pasar Internasional atau Eksport keluaran Negeri.

⁸¹ Siti, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

BAB IV

ANALISIS

A. Analisis peranan UMKM dalam pengembangan potensi lokal

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Peranan UMKM bolu jaya dalam pengembangan potensi lokal menurut wawancara yang dilakukan dengan pemilik serta pegawai bolu jaya dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam Pendapatan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat sector bawah seperti pedesaan dan perkotaan. UMKM memiliki peran sebagai sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan dan untuk meratakan tingkat Pendapatan rakyat kecil, sedangkan sarana untuk memberikan pemasukan devisa bagi negara masih belum semua UMKM yang bisa memberikan pemasukan devisa, masih banyak UMKM yang perlu dikawal dan diperhatikan lebih khususnya pemerintah Indonesia karena belum didampingi secara maksimal sehingga ada banyak UMKM yang belum bisa tembus ke pasar Internasional seperti penjualan ekspor keluar negeri.

Didalam pandangan Nasution Lafiana Enty ada 3 peran UMKM yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat kecil. Tiga peran tersebut adalah Pertama Sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan, peran penting masyarakat UMKM alasan utamanya adalah angka penyerapan tenaga kerja dikatakan masih sangat sulit didapatkan di negeri ini. Kedua, Sarana untuk meratakan tingkat Pendapatan rakyat

kecil, UMKM juga memiliki peran yang sangat penting dalam pemerataan ekonomi masyarakat, selain itu masyarakat kecil tak perlu berbondong pergi ke kota untuk memperoleh penghidupan yang layak. Ketiga, Memberikan pemasukan devisa bagi negara, peran UMKM berikutnya tidak kalah penting adalah memberikan pemasukan dalam bentuk devisa.⁸²

Menurut data dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan berpijak pada teori yang diterapkan diatas, maka menurut analisis peneliti peranan UMKM dalam pengembangan potensi lokal sudah sesuai dengan teori yaitu pertama, UMKM memiliki peran sebagai sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan. Kedua, untuk meratakan tingkat Pendapatan rakyat kecil. Sedangkan sarana untuk memberikan pemasukan devisa bagi negara masih belum semua UMKM yang bisa memberikan pemasukan devisa, hal ini dikarenakan masih banyak UMKM yang perlu dikawal dan diperhatikan lebih khususnya pemerintah Indonesia karena belum didampingi secara maksimal sehingga ada banyak UMKM yang belum bisa tembus ke pasar Internasional seperti penjualan ekspor keluar negeri.

B. Analisis strategi mengembangkan UMKM

Pelaksanaan kegiatan pengembangan ekonomi akan berhasil apabila strategi yang mendasarinya sesuai dengan kondisi masyarakat sasar yang bersangkutan. Strategi yang digunakan dalam mengembangkan UMKM bolu jaya menurut hasil wawancara dengan pemilik serta pegawai bolu

⁸² Nasution Lafiana Enty, *Pentingnya Pendidikan Dalam Kehidupan Manusia*, (Binjai: Erlangga, 2014), 10.

jaya dapat disimpulkan bahwa UMKM Bolu Jaya sudah menjalankan strategi pengembangan UMKM yang bertujuan untuk peningkatan kualitas dari UMKM tersebut seperti sudah melakukan identifikasi terhadap pelaku ekonomi yaitu sudah dilakukan sejak awal karena hal ini dilakukan agar tahu apa yang dibutuhkan oleh Masyarakat sekitar, melakukan program pembinaan yang berkelanjutan hal ini bertujuan agar kegiatan dalam produksi dan pengemasan bisa dilakukan sesuai dengan prosedur dan mendapatkan hasil yang lebih baik, melaksanakan pendidikan dan pelatihan hal ini digunakan agar mengasah kemampuan serta menambah ilmu yang baru, dan melakukan koordinasi dan evaluasi hal ini dilakukan agar dapat mengetahui apa yang kurang dan diperbaiki serta melakukan peningkatan.

Menurut pandangan Kiki langkah-langkah strategis yang harus dilakukan untuk mengembangkan UMKM adalah melakukan identifikasi terhadap pelaku ekonomi, melakukan program pembinaan yang berkelanjutan, melaksanakan pendidikan dan pelatihan, dan melakukan koordinasi dan evaluasi.⁸³

Menurut data dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan berpijak pada teori yang diterapkan diatas, maka menurut analisis peneliti dampak ekonomi UMKM terhadap Masyarakat sudah sesuai dengan teori yang disajikan yaitu strategi yang digunakan dalam mengembangkan UMKM adalah sudah melakukan identifikasi terhadap pelaku ekonomi hal

⁸³ Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, Volume 6, Nomor 1, (2020), 135–143.

ini dilakukan agar tahu apa yang dibutuhkan oleh Masyarakat sekitar, melakukan program pembinaan yang berkelanjutan hal ini bertujuan agar kegiatan dalam produksi dan pengemasan bisa dilakukan sesuai dengan prosedur, melaksanakan pendidikan dan pelatihan hal ini digunakan agar mengasah kemampuan serta menambah ilmu yang baru, dan melakukan koordinasi dan evaluasi hal ini dilakukan agar dapat mengetahui apa yang kurang dan diperbaiki serta melakukan peningkatan.

C. Analisis dampak ekonomi UMKM terhadap Masyarakat

Potensi UMKM ditunjukkan oleh perannya sebagai sumber pendapatan masyarakat, pemenuhan kebutuhan barang dan jasa domestik, penciptaan lapangan pekerjaan, serta peningkatan nilai tambah yang berdampak pada penurunan angka kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Dampak ekonomi UMKM bolu jaya terhadap Masyarakat sekitar menurut wawancara yang dilakukan oleh pemilik dan pegawai bolu jaya dapat disimpulkan bahwa UMKM memberikan dampak yang begitu banyak pada masyarakat sekitar UMKM Bolu Jaya seperti membantu membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar Desa Sidorejo, membantu Pendapatan menjadi merata karena ibu-ibu yang awalnya tidak bekerja menjadi bekerja sehingga Pendapatan keluarga menjadi stabil, memenuhi kebutuhan masyarakat luas yaitu Masyarakat sekitar dapat menikmati roti bolu tanpa harus pergi ke kota dan bisa pesan melalui online, dan sebagai sumber penghasilan Masyarakat karena pegawai bolu jaya rata-rata adalah Masyarakat sekitar sehingga hal ini dapat membantu Pendapatan

Masyarakat sekitar. Akan tetapi UMKM Boli Jaya belum memberikan dampak kepada pemasukan devisa Negara karena penjualan masih terfokus di daerah karesidenan Madiun, belum sampai kancah pasar Internasional atau Eksport keluaran Negeri.

Menurut pandangan Rusmewahni, UMKM selain bermanfaat bagi Masyarakat UMKM juga memberikan dampak bagi Pendapatan yaitu pertama, membantu membuka lapangan kerja baru untuk masyarakat sekitar. Selain itu, persyaratan untuk bekerja di sebuah perusahaan UMKM juga tidak memerlukan persyaratan yang berat. Masyarakat yang ingin bekerja hanya perlu memiliki keterampilan di bidang usaha terkait saja. Contohnya seperti bisnis di bidang *fashion* seperti menjahit, menjaga toko, dan lainnya. Kedua, membantu Pendapatan menjadi merata usaha mikro dapat membantu meningkatkan ekonomi di kawasan pedesaan maupun perkotaan. UMKM merupakan bisnis yang bisa dijalankan di rumah-rumah tanpa harus pergi ke luar kota. Bahkan promosi dan pemasaran sudah dibantu dengan adanya jaringan internet. Ketiga, membantu meningkatkan devisa negara yaitu berpengaruh pada ekonomi negara. Karena selain membantu ekonomi agar lebih merata, juga bagus membantu mengembangkan dan meningkatkan devisa negara. Jika dikelola dengan baik, usaha mikro dapat berkembang pesat. Contohnya seperti melakukan ekspor barang yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi negara. Keempat, memenuhi kebutuhan masyarakat luas produk maupun jasa yang dijual dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Bahkan dengan hadirnya sistem pemasaran *online*, produk atau jasa tersebut bisa memenuhi kebutuhan masyarakat yang jauh lebih luas. Kelima, sebagai sumber penghasilan usaha mikro tidak hanya bisa kamu jalankan sebagai bisnis utama saja. Bisnis yang satu ini juga sangat cocok sekali untuk usaha sampingan. Itu artinya, UMKM menawarkan peluang usaha bagi seluruh kalangan masyarakat.

Menurut data dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan berpijak pada teori yang diterapkan diatas, maka menurut analisis peneliti dampak ekonomi UMKM terhadap Masyarakat sudah sesuai dengan teori yang disajikan. Dampak ekonomi UMKM bolu jaya terhadap Masyarakat yaitu membantu membuka lapangan kerja baru, membantu Pendapatan menjadi merata, memenuhi kebutuhan masyarakat luas, dan sebagai sumber penghasilan. Akan tetapi UMKM Bolu Jaya belum memberikan dampak kepada pemasukan devisa Negara karena penjualan masih terfokus di daerah karesidenan Madiun, belum sampai kancah pasar Internasional atau Ekspor keluar Negeri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

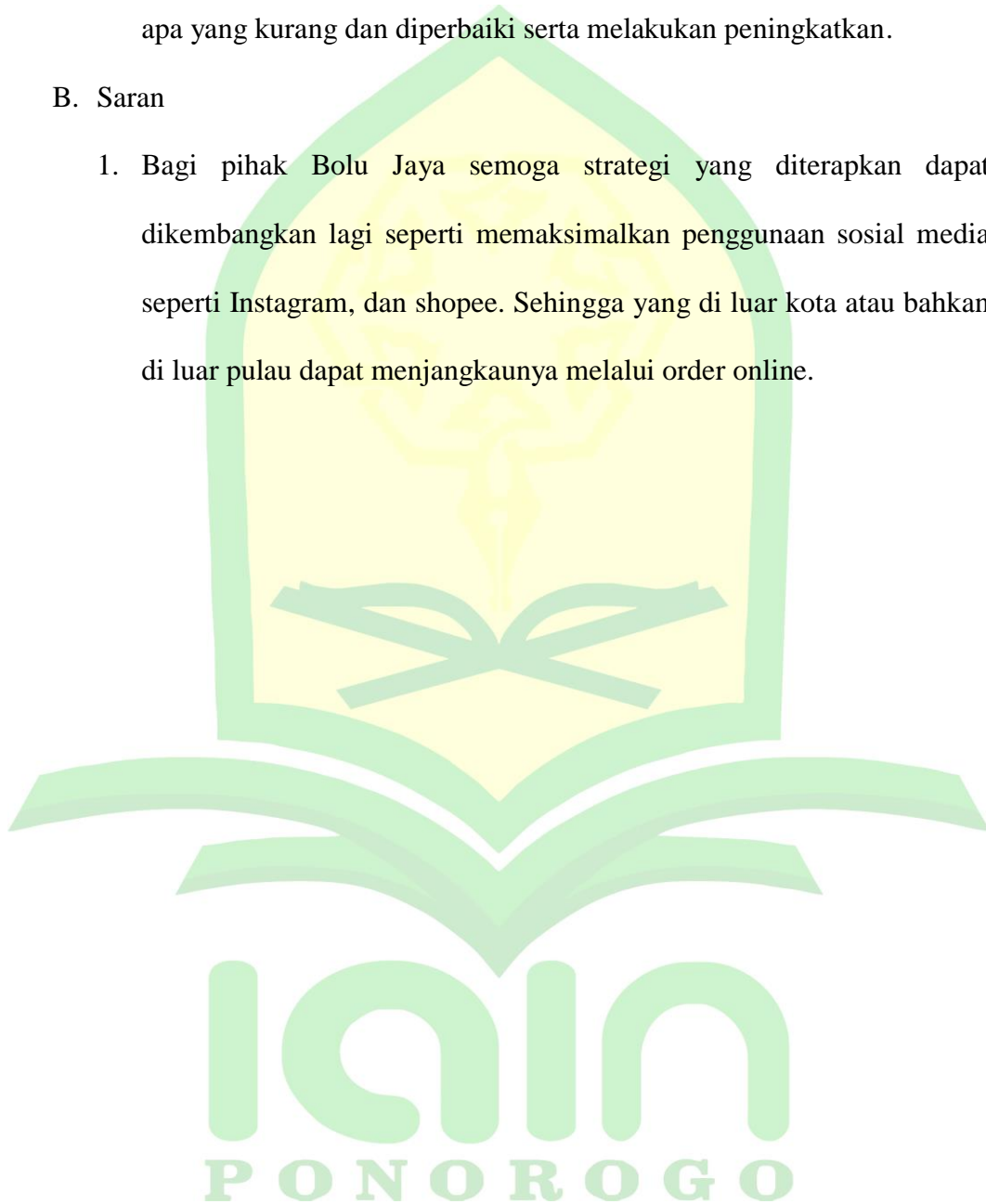
1. Peranan UMKM dalam pengembangan potensi lokal yaitu pertama, UMKM memiliki peran sebagai sarana mengentaskan masyarakat dari jurang kemiskinan. Kedua, untuk meratakan tingkat Pendapatan rakyat kecil. Sedangkan sarana untuk memberikan pemasukan devisa bagi negara masih belum semua UMKM yang bisa memberikan pemasukan devisa, hal ini dikarenakan masih banyak UMKM yang perlu dikawal dan diperhatikan lebih khususnya pemerintah Indonesia.
2. Strategi dalam mengembangkan UMKM yaitu melakukan identifikasi terhadap pelaku ekonomi hal ini dilakukan agar tahu apa yang dibutuhkan oleh Masyarakat sekitar, melakukan program pembinaan yang berkelanjutan agar dalam produksi dan pengemasan bisa dilakukan sesuai dengan prosedur, melaksanakan pendidikan dan pelatihan agar dapat mengasah kemampuan serta menambah ilmu yang baru.
3. Dampak ekonomi UMKM terhadap Masyarakat yaitu membantu membuka lapangan kerja baru, membantu Pendapatan menjadi merata, memenuhi kebutuhan masyarakat luas, dan sebagai sumber penghasilan. Akan tetapi UMKM Bolu Jaya belum memberikan dampak kepada pemasukan devisa Negara karena penjualan masih

terfokus di daerah karesidenan Madiun, belum sampai kancah pasar Internasional atau ekspor keluar Negeri.

baru, dan melakukan koordinasi dan evaluasi agar dapat mengetahui apa yang kurang dan diperbaiki serta melakukan peningkatan.

B. Saran

1. Bagi pihak Bolu Jaya semoga strategi yang diterapkan dapat dikembangkan lagi seperti memaksimalkan penggunaan sosial media seperti Instagram, dan shopee. Sehingga yang di luar kota atau bahkan di luar pulau dapat menjangkaunya melalui order online.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Agustina, Tri Siwi. *Kewirausahaan Teori Dan Penerapan Pada Wirausaha Dan UKM Di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Alfitri. *Community Development Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Aliyah, Atsana Himmatul. *Usaha Mikro Kecil DAN Menengah (UMKM) Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*., Jakarta: PT Renika Cipta, 1996.
- Cholisin. *Pemberdayaan Masyarakat*. UNY: Seman, 2011.
- Damanuri, Aji. *Metodologi Penelitian Muamalah*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2010.
- Enty, Nasution Lafiana. *Pentingnya Pendidikan Dalam Kehidupan Manusia*. Binjai: Erlangga, 2014.
- Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 4 pasal 6 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Merdikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta, 2015.

Moleong, Laxy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.

Rusmewahni. *Strategi Integrasi Pembangunan Infrastruktur*. Padang: PT Inovasi Pratama Internasional, 2022.

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019

Tambunan, Tulus T.H. *UMKM Di Indonesia*. Bogor : Ghana Indonesia, 2009.

Referensi Skripsi:

Basar, Ade Muhammad Alimul. “Peranan Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan.” *IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, 2015.

Enjel, Sesi. “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Prespektif Islam.” *UIN Raden Intan Lampung*, 2019.

Erwansyah. “Peran Usaha Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Di Kecamatan Balik Bukit, Lampung barat).” *UIN Raden Intan Lampung*, 2018.

Feriyansyah Efendi. "Pengaruh Pendapatan Suami dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di PT. Pagilaran Unit Kaliboja)." *Universitas Islam Negeri Walisongo*, 2015.

Merdekawati, Elza Maulida. "Potensi Dan Kontribusi UMKM terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus Usaha Tahu Jalan Damai RT 03 LK II Kelurahan Kedamaian kecamatan Kedamaian)." *UIN Raden Intan Lampung*, 2018.

Resalawati, Ade. "Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Indonesia." *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2011.

Rohmania, Milda. "Peran Usaha Kecil Menengah Masyarakat Di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk." *IAIN Tulungagung*, 2019.

Sugianti, Sri. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Mensejahterakan Karyawan Di Pusat Oleh-oleh Mak denok Desa Serdang Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Barat." *UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 2019.

Tarigan, Imelda BR. "Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Potensi Pertanian Desa Di Desa Mampang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan." *Universitas Medan Area*, 2022.

Referensi Jurnal:

Alfarisi, Salman Dan muhammad Iqbal. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan masyarakat." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol 9, No 1.

- Alfarisi. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 2020.
- Anugerah, Fajrin Novi dan Ida Nuraini. "Peran UMKM Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol 5, No 1.
- Arifudin, Andi dkk. "Peran UMKM Dalam peningkatan pendapatan masyarakat di desa kaloling." *Jurnal of Management*, Vol 5.
- Dima, Enike tje yustin dan Maria apriliasintia waja. "Peran UMKM dalam menjaga stabilitas Pendapatan masyarakat akibatpandemi covid-19 di atambua kabupaten belu." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu keguruan Universitas Trilogi*, Vol 5, No 1.
- Endah, Kiki. "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, Volume 6, Nomor 1, 2020.
- Fitriyah Faridatul. "Pengaruh Pendapatan, Dana Tabungan Haji dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi Pada BNI Syariah Tulungagung." *Jurnal Nusamba*, Volume 1, Nomor 1, 2016.
- Firmansyah, Cahya dan Febrilyanti, Candra. "Online Marketing Dan Labelisasi Produk Sebagai Trobosan Pemasaran Pada UMKM Tas Anyaman Di Desa Nailan Ponorogo". *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 1, Nomor 2, 2022.
- Ginting, Sejati et al. "Jurnal Retentum Kesejahteraan Masyarakat Maka Pemerintah Harus Memberdayakan." 2023.
- Halim, Abdul. "Pengaruh pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol 1, No 2.

- Hardi, Hardi. "Peranan UMKM dalam penyerapan tenaga kerja di kota pekanbaru." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 15, No 1.
- Himatul, Atsna. "Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.", *Jurnal ilmu ekonomi*, vol 3.
- Janah, Unun Roudlotul. "Peranan UMKM Di Desa kajang Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Tinjauan Maqasid Syariah." *Journal Of Economics And Business Research*, Volume 3, Nomor 1, 2023.
- Kasnelly, Sri dan H. Ahmad Luthfi. "Peranan pemberdayaan UMKM dalam pemulihan sosial ekonomi nasional." *Jurnal Sembhada*, Vol 2.
- Kurniawati, Supriyono dan Hanafi. "Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto." *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1, Nomor 4.
- Rifai, Bachtiar. "Efensiasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah." *Jurnal Sosio Humaniora*, Vol 3, No.4, 2012.
- Sidik, Fajar. "Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa." *JKAP (Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*, Volume 19, Nomor 2, 2015.
- Soleh, Ahmad. "Strategi Pengembangan Potensi Desa," *Jurnal Sungkai*, Volume 5, Nomor 1, 2017.
- Undari, Wika dan Anggi sari lubis. "Jurnal Usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat." *Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol 6, No 1.

Referensi Internet:

Perangkat Desa Sidorejo, “Wilayah Administrasi,” Dalam <https://sidorejo.magetan.go.id/portal/desa/profile-wilayah>, Diakses pada tanggal 03 Maret 2023, jam 22.35.

Perangkat Desa Sidorejo, “Wilayah Administrasi,” Dalam <https://sidorejo.magetan.go.id/portal/desa/profile-wilayah>, Diakses pada tanggal 03 Maret 2023, jam 22.35.

Wawancara:

Perangkat Desa Sidorejo, *Wawancara*, 22 januari 2023.

Khatimah, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

Marmi, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

Siti, *Wawancara*, 9 Oktober 2023.

